PENGARUH LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI DALAM KELUARGA DAN LATAR BELAKANG SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKONSUMSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD AFIF IQOMUDIN

12130095

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI DALAM KELUARGA DAN LATAR BELAKANG SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKONSUMSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD AFIF IQOMUDIN

12130095

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI DALAM KELUARGA DAN LATAR BELAKANG SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKONSUMSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MUHAMMAD AFIF IQOMUDIN

12130095

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI DI DALAM KELUARGA DAN LATAR BELAKANG SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKONSUMSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Muhammad Afif Iqomudin (NIM 12130095) Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Februari 2017 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si : _____
NIP. 19761002 2003 12 1 003
Sekretaris Sidang
Dr. H. Nur Ali, M.Pd : _____
NIP. 19650403 1998 03 1 002
Pembimbing
Dr. H. Nur Ali, M.Pd : _____
NIP. 19650403 1998 03 1 002
Penguji Utama
Drs. Ec. Muhammad Mansur, M.Si. : _____
NIP. 1900 2000 29

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI DI DALAM KELUARGA DAN LATAR BELAKANG SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKONSUMSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AFIF IQOMUDIN

NIM. 12130095

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. NUR ALI, M.Pd.

NIP. 19650403 1998 03 1 002

Tanggal, 6 Januari 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si.

NIP. 19761002 2003 12 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, saya haturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

Ibunda dan Ayahanda tercinta (Sulilik & Akhmad Jumain) serta adik (Mohammad Mulya Bagus Puji Rahmat) yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta do a yang tiada henti untuk kesuksesan ini

Bapak dan Ibu guru, yang selama ini telah tulus dan ikhlas membimbing dan memberikan ilmu yang tiada tenilai harganya, agar saya menjadi pribadi yang lebih baik,

sahabat dan Teman Tersayang, tenmakasih untuk canda tawa, tangis, dan periuanganyang kita lewati bersama, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini.

Terimakasih yang sebesar-besamya untuk kalian semua, kata saya persembahkan sknpsi ini akhir untuk semua orang yang saya sayangi. Dan semoga skrpsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Jika hidup ini sebuah moment, maka kau takkan pernah memiliki kehidupan,

Jika hidup ini sebuah moment , mengapa hidup ini harus selalu "atau" tidak pernah "dan"

Jika hidup ini sebuah moment, maka kuBuat " atau " lebih berharga daripada lainnya, itulah bahagia.

(**BY Muhammad Afif Iqomuddin**)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING — Malang, 6 Januari 2017

Hal : Skripsi Afif Iqomudin

Lamp : 6(Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Iqomudin
NIM : 1230095
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Skripsi :Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Di Dalam Keluarga dan Latar belakang Sosial-Ekonomi Orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, .Pd.
NIP. 19650403 1998 03 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yamg pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 Januari 2017

Muhammad Afif Iqomudin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Dzat yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada manusia. Dialah yang telah meninggikan langit tanpa penyangga apapun dan telah menghamparkan bumi dengan segala kenikmatan yang tak terhingga di dalamnya. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia. Syafaat beliau senantiasa kita nantikan di yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan.Tetapi berkat bantuan,bimbingan,pengarahan dan dorongan dari pihak,penulis dapat menyelesaikannya.Untuk itu,pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan rangkaian terima kasih dengan tulus teriring dola *Jazakumullahu Khairon Katsiron* kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Akh Jumain dan Ibunda Sulilik yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan cinta kasih yang tulus.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. H. Abdul Bhasith, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan mengajar mahasiswanya dengan sabar dan ikhlas.
6. Teman-teman kuliah khususnya teman-teman IPS angkatan 2012, sahabat-sahabat santri di Pondok Pesantren Anwarul HudaMalang dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu di sini, yang memberikan saran dan pemikiran sehingga penulisan ini menjadi lebih baik.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.Aamiin

Malang,6 Januari 2017
Penulis

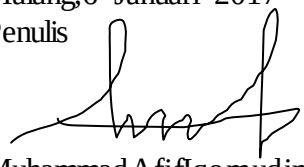

MuhammadAfifIqomudin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedomantransliteras1 berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yangsecara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Alphabet

ا	=a		ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h̲	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Panjang Vokal

Vokal (a) long = **â**

Vokal (i) long = **î**

Vokal (u) long = **û**

C. Vokal Dipotong

أَوْ =**aw**

أَيْ = **ay**

أَوْ = **û**

أَيْ = **î**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 14
Tabel 2.1 20 Indikator *Economic Literacy* 24
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....50
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 50
Tabel 3.3 Distribusi Sample Penelitian 52
Tabel 3.4 Kisi-kisi Item Instrument 55
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi 77
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga 78
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Latar Belakang Sosial-Ekonomi.....80
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Pengambilan Keputusan Berkonsumsi 82
Tabel 4.5 Uji Validitas 84
Tabel 4.6 Uji Reabilitas.....85
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 87
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 87
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 88
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 90
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 92
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 93
Table 4.13 Data Uji T (Parsial) 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rencana Penelitian 49
Gambar 4.1 Diagram Literasi Ekonomi 77
Gambar 4.2 Diagram Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga 79
Gambar 4.3 Diagram Latar Belakang Sosial-Ekonomi.....81
Gambar 4.4 Diagram Pengambilan Keputusan Berkonsumsi.....83
Gambar 4.5 Diagram Pengambilan Keputusan Berkonsumsi.....90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1.Surat Penelitian
B. Lampiran 2.Surat Hasil Penelitian Selesai
C. Lampiran 3.Angket
D. Lampiran 4. Data Responden
E. Lampiran 5. Foto
F. Lampiran 6. Validitas dan Reabilitas
G. Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik
H. Lampiran 8. Koefisien determinasi (R2)
I. Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda
J. Lampiran 10. Uji F
K. Lampuran11. Uji T
L. Lampiran 12. Kisi-Kisi Materi Ujian Komprehensif
M. Lampiran 13. Bukti Konsultasi
N. Lampiran 14. Biodata Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

COVER LUAR

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTO ..... **v**

NOTA DINAS ..... **vi**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

HALAMAN TRASLATERASI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

ABSTRAKSI ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penenlitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Hipotesis Penelitian 12
F. Ruang Lingkup Penelitian 12
G. Orisinalitas Penelitian 14
H. Definisi Operasional 18
I. Sistematika Pembahasan 19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 21
   1. Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (Economic Literacy) 21
   2. Pendidikan Ekonomi Di Dalam Keluarga 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Latar belakang sosial-ekonomi Orang tua 30
4. Faktor –Faktor Rasionalitas Berkonsumsi 34
5. Pengajaran Ekonomi Dalam Perspektif Islam 40

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47
C. Variable Penelitian 49
D. Populasi dan Sampel 50
E. Data dan Sumber Data 52
F. Instrument Penelitian 53
G. Teknik Pengumpulan Data 58
H. Uji Validitas dan Reabilitas 59
I. Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek 69
   1. Sejarah Singkat dan Visi Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 69
B. Deskripsi Data 76
   1. Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi 76
   2. Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga 78
   3. Deskripsi Data Variabel Latar Belakang Sosial-Ekonomi 79
   4. Deskripsi Data Variabel Pengambilan Keputusan Berkonsumsi 81
C. Pengujian Uji Validitas dan UJI Reabilitas 83
   1. Uji Validitas 83
   2. Uji Reabilitas 85
D. Pungujian Uji Asumsi Klasik 86
   1. Uji Normalitas 86
   2. Uji Multikoloneritas 87
   3. Uji Autokoleneritas 88
   4. Uji Heterokedastisitas 89
E. Analisis Regresi Linier Berganda 90
F. Koefisien determinasi (R2) 91
G. Hasil Pengujian Hipotesis 92
   1. Hasil Uji F 92
   2. Hasil Uji T 94

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh literasi ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi 96
B. Pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pengaruh latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi …..... 100

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 103
B. Saran..... 104

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Iqomudin AfifMuhammad. 2017. *Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Dan Latar Belakang Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Nur Ali, M.Pd.

Pada masyarakat modern pada abad ke-20, konsumerisme menjadi bagian utama hidupnya secara terus-menerus. Masyarakat tersebut merupakan orang yang tidak mengkonsumsi barang bukan karena membutuhkan secara fungsional, melainkan karena tuntutan *prestise* (gensi), status, atau sekedar gaya hidup (*life style*), hal ini sering dilakukan masyarakat pada umur remaja. Dari permasalahan umum tersebut membuat perhatian bagi peneliti untuk melihat segi pendidikan baik itu pendidikan keluarga (informal) dan pembelajaran yang di dapat di lembaga pendidikan (formal) tentang bagaimana pengaruh pendidikan yang didapat di dalam pendidikan formal maupun informal dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan berkonsumsi mahasiswa yang tergolong remaja tersebut. Lembaga pendidikan yang dimaksud yakni perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dikarenakan memiliki *background* Islam serta Universitas tersebut dekat dengan pusat pembelanjaan seperti Malang Town Square (MATOS), Dieng, MALL Matahari, Carrfure dan Pasar Besar serta dekat dengan Taman Kota Malang, sehingga peneliti mencoba untuk mencari pengaruh literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam dan terhadap keluarga latar belakang sosial-ekonomi Orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi yang rasional dalam perspektif Islam pada mahasiswa muslim.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *ekplanasi* yakni menjelaskan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. subjek peneliti yakni mahasiswa jurusan pendidikan IPS yang berjumlah 503 populasi, sedangkan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan pendapat Arikunto maka sampel dari penelitian ini adalah 25% dari populasi atau 127 sampel.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disampaikan bahwa: 1) tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi, terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) terdapat pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 3) terdapat pengaruh keluarga latar belakang sosial-ekonomi Orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 4) terdapat pengaruh simultan antara literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam dan terhadap keluarga latar belakang sosial-ekonomi Orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga, Latar Belakang Sosial-Ekonomi Orang Tua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

IqomudinAfif Muhammad. 2017. The effect of Economic Literacy, Economic Education in The Family and Parents' Social-Economic Background against Consuming Decision of Students of Social Science Education at Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Thesis, Social Science Education Department, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang. Advisor: Dr. Nur Ali, M.Pd.

In the 20th century's modern society, consumerism is becoming part of lifestyle. There are people who treat consumption practicesas a major part of his life continuously. The society consume goods because of prestige, status, or just life style which is all often done by teenager. The common problem which trigger the researcher to be interested to analyze isin terms of education,how education in formal and informal education influence the decision-making process ofstudent's consumption.

The researcher focuses the research at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang because having Islamic background and is located close to shopping centers such as Malang Town Square (MATOS), Dieng mall, Matahari, Carrefoure, Big Market and City Park. Therefore, the researcher tries to find the effect of economic literacy, economic education in the family and socio-economic background of parents in rational consumingdecision-making in the Islamic perspective on Muslim students.

This study uses quantitative research with explanation approach which explains the influence of variable X to variable Y. the subject of this research is students majoring in Social Science education amounting to 503 populations.In sampling process, the researcher used *Arikunto*'s opinion. So, the sample of this study is 25% of the population or 127 samples.

The findings of this research are: 1) there is no economic literacy effect against consuming decision-makingof IPS Education Studentsat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) Thereis influence of economic education in the family against consuming decision-making of the IPS Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 3) Thereisinfluence of parents' socio-economic background against consuming decision-making of the IPS Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 4) There is a simultaneous influence of economic literacy, economic education in the family and socio-economic background of parents against consuming decision-making of the IPS Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Keywords: Economic literacy,Economic education in the family, Parents'socio-economic background.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

إقام الدين، مُحَّدعفيف. 2017. *تأثير فهم الاقتصادية والتعليم الاقتصادي في الأسرة و خلفية الاجتماعية والاقتصادية لدى الوالدين على قرار استهلاك طالب تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج*. الأطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية علم التربية والتدريس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج نور علي الماجستير

اما الاستهلاكية في المجتمع الحاضر في القرن 20، لا يزال هناك أشخاص الذين يتعاملون مع ممارسة الاستهلاك باعتباره نوعا عظيما واساسيا من حياته على أساس مستمر. ذلك المجتمع لا يستهلك البضاعة لأجل مطالب الهيبة او الوضع أو نمط الحياة فحسب، وغالبا ما يتم ذلك عن طريق المجتمع في سنوات المراهقة. بتلك المشكلة الموجودة اهتم الباحث لمعرفة من جهة التعليم حول كيفية التأثير على التعليم المكتسبة في التعليم الرسمي وغير الرسمي في التأثير على عملية اتخاذ القرار لاستهلاك الطلاب الشباب الجامعي. لجامعة المقصودة هي الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، وذلك بسبب وجود الخلفية الإسلامية، وعلى قربها من مراكز التسوق (Matos, Dieng, Matahari Mall, Carrefour, Pasar Besar) وعلى قربها من حديقة المدينة. لذا حاول الباحث للعثور على أثر الفهم الاقتصادي والتعليم الاقتصادي في الأسرة وخلفية الاجتماعية والاقتصادية من الآباء والأمهات الى اخذ قرار الإستهلاك المعقول في المفاهيم الإسلامية على الطلاب المسلمين.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي بالنوع البياني الذي يصف تأثير المتغيرات المستقلة والمتغير التابع. اما مضوع البحث هو الطلاب في القسم العلوم الإجماعية بعدد 503، واما العينة فاستخدم الباحث رأي أريكونطا. فعينة هذا البحث هي 25٪ من السكان أو127 عينات

اما نتائج البحث هي ما يلي: 1) لا يوجد أي تأثير من الفهم الاقتصادي وقرار استهلاك طالب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. 2) هناك أثار التعليم الإقتصادي في الأسرة الى قرار استهلاك طالب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. 3) هناك اثار خلفية اجتماعية واقتصادية كبيرة من الوالدين الى قرار استهلاك طالب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة الدولة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. 4) هناك أثار جماعي بين الفهم الاقتصادي والتعليم الاقتصادي و خلفية الإجتماعية والإقتصادية من الوالدين الى قرار استهلاك طالب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات الرئيسة: الفهم الاقتصاديي، التعليم الاقتصادي في الأسرة، خلفية الاجتماعية والاقتصادية للوالدين.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah awal mula munculnya paham konsumerisme tidak lepas dari perjalanan paham kapitalisme. Dengan berjalannya waktu menuju hari esok yang cerah mengakibatkan perkembangan dalam bidang teknologi dan transportasi serta media sosial yang memudahkan manusia dalam memenuhi segala macam kebutuhan untuk bertahan hidup di dunia. Konsumsi merupakan satu dari tiga persoalan pokok ekonomi selain produksi dan distribusi. "Konsumsi secara umum dimaknai sebagai tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda"[1]. Memang konsumsi adalah sebuah kebutuhan manusia demi kelangsungan hidupnya untuk bertahan hidup. Tapi pada zaman ini konsumsi menjadi kebutuhan yang tdk ideal. Bagian-bagian tubuh yang seharusnya disyukuri sebagai anugerah Tuhan seperti rambut, kulit, dan sebagainya. di citra kan sebagai sesuatu yang harus disesali. Contohnya Pencitraan kulit putih adalah cantik, hal ini membuat pemilik kulit hitam manis menjadi menyesal.

Aktivitas berkonsumsi untuk manusia memang suatu aktivitas yang lumrah, Namun pada kondisi dan situasi di dunia baru ketiga ini dengan perkembangan teknologi dan informasi yang maju, dunia memaksa dan menawarkan beragam

[1] Dede Nurohman. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras Perum POLRI Gowok. 2011).hal. 95.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebutuhan baru agar orang menkonsumsinya, misalnya Semakin besar sukses yang ingin dirayakan, semakin mahal barang yang harus dibeli. Yang kedua, yakni persahabatan menjadi ikatan keluarga dan otonomi pribadi hanyalah digunakan sebagai kendaraan untuk pemberian hadiah, dan yang ketiga adalah tren yang baru, yang membuat masyarakat seolah-olah diharuskan membuang barang-barang yang sudah ketinggalan tren. Dunia baru dengan budaya konsumerisme ini sengaja di ciptakan oleh produsen untuk memaksa konsumen dalam mengonsumsi sebagai bagian hidup secara terus-menerus. Hal ini membuat Jean Baudrillard beranggap bahwa masyarakat penghobi konsumsi ini sebagai masyarakat konsumer (*consumer society*)[2].

Masyarakat yang memperlakukan praktik konsumsi sebagai bagian utama hidupnya secara terus-menerus yakni orang tidak mengkonsumsi barang bukan karena membutuhkan secara fungsional, melainkan karena tuntutan *prestise* (gensi), status, atau sekedar gaya hidup (*life style*), hal ini sering dilakukan masyarakat pada umur remaja,

> Seperti yang diungkapkan oleh Tambunan itu sendiri, bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif pada remaja yaitu karena remaja ingin menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti *mode* yang sedang beredar, ikut-ikutan teman, ingin tampak berbeda dengan orang lain dan cenderung tidak pernah puas dengan apa yang sudah dimilikinya[3].

[2] Ari Perdana, *Konsumerisme sebuah gaya hidup (life style) atau gaya mati (dead style)*. (https://b13sarsgp.wordpress.com, diakses 16 Maret 2016 jam 10.00 wib).

[3] Sufrihana Rombe, *Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda*, ejournal Psikologi, Universitas Mulawarman. Volume 2, Nomor 1, 2014: hal. 86.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal praktik konsumsi bagian hidup ini biasanya terdapat dalam perkotaan yang mana peradaban kota dianggap peradaban modern dibandingkan di perdesaan, peradaban modern di perkotaan merupakan daerah yang dianggap maju dalam segala aspek seperti pola pikir masyarakat, sumber daya manusia yang mampu bersaing, dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. sehingga tidak heran jika perkotaan disebut peradaban modern. Salah satu contoh perkotaan yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat yaitu perkotaan Malang di provinsi Jawa Timur, untuk melihat pertumbuhan perokonomian yang pesat tersebut dengan adanya pembangunan-pembangunan baik dari sektor riil maupun dari sektor non- riil, seperti pembangunan pusat-pusat pembelanjaan seperti mal, atau hipermarket semakin merebak di kota Malang, sehingga menjadikan hidup manusia telah dikepung oleh pusat-pusat belanja itu dari berbagai arah. Di tengah ajakan untuk hemat energi, supermarket maupun hipermarket tidak juga sepi dari pengunjung. Orang-orang masih berjejal untuk memuaskan hasrat konsumsi mereka. Ditambah dengan iming-iming dari market melalui pemberian diskon atau pun fasilitas kredit. Orang berebut membeli produk yang ditawarkan meskipun sadar akumulasi uang tidak mencukupi dan kondisi ekonomi tidak proporsional, apalagi adanya sistem pembayaran kartu kredit tentu hal ini sudah dipikirkan matang-matang oleh produsen dan steckholder lainnya.

Budaya konsumtif ini pun melekat erat di kehidupan remaja menuju dewasa. Kalangan yang katanya masih dalam pencarian jati-diri ini menjadi sasaran empuk dari pasar. Pasar menawarkan gaya hidup dan tren tertentu pada remaja dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dewasa muda.Usia remaja dan dewasa muda dalam hal ini siswa atau mahasiswa adalah generasi yang mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman,

> Menurut Coloqium International tentangremaja tahun 2000 dalam bukunya Hill dan Monksdalam Partosuwido (Ed), remajaadalah individu yang berumur antara 12tahun sampai 24 tahun. Atas dasarpandangan tersebut, sebagian besarmahasiswa dapat digolongkan ke dalamperiode remaja[4].

Mahasiswa yang dikategorikan remaja tersebut mudah terpengaruh karena mereka cenderung bersifat emosional dalam bertindak, khususnya dalam perilaku berkonsumsi yang tidak di dasarkan pada kebutuhan melainkan karena alasan ingin mencoba produk baru, mudah hanyut mengikuti tren yang sedang hits. Hal ini di perkuat pendapat tokoh. Loudon dan Bittaberpendapat bahwa "remaja adalah sekelompok yang berorientasi konsumtif karena remaja suka mencoba hal-hal baru, tidak realistis dan cenderung boros"[5].

Maka dari itu mahasiswa yang di kategorikan remaja tersebut seharusnya mampu membuat keputusan dalam pembelian pada Pilihan jenis barang dan jasa yang efektif dan efesien. Akan tetapi pada faktanya Mahasiswa sebagai konsumen memiliki dua sifat dalam berkonsumsi, ada yang bersifat rasional adapula yang bersifat irasional. Mahasiswa Yang paling dikhawatirkan terjerumus konsumerisme yakni mahasiswa yang bersifat irasional, yang mana bisa terlihat

---

[4]Anastasia Anin. dkk , *Hubungan Self Monitoring Dengan Impulsive Buying Terhadap Produk Fashion Pada Remaja*. JURNAL PSIKOLOGI, Universitas Gadjah Mada. Volume 35, No. 2, hal. 183.

[5] Mutiara Sani, "pengaruh pembelajaran ekonomi di sekolah dan pedidikan ekonomi dalam keluarga terhadap rasionalitas berkonsumsi siswa kelas XII IIS SMAN NEGERI 2 MALANG", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2015, hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbandingan antara kebutuhan yang digunakan dosen dengan mahasiswa berbeda, malahan nilai suatu barang mahasiswa lebih tinggi milik mahasiswa, seperti gadget, pakaian, make-up/assesoris, tempat wisata yang di datangi dan lain-lain. Hal ini dikarenakan perbedaan keputusan pembelian antara dosen yang berpenghasilan dengan mahasiswa yang terkadang masih menggantung orang tua yang tidak berdasar pada hal-hal yang di butuhkan, akan tetapi mahasiswa cenderung pada dasar keinginan yang tak terbatas.

Untuk mengantisipasi mahasiswa yang perilaku konsumsi irasional ini, di bidang ekonomi banyak para tokoh ekonomi yang memberi sumbangsi berupa asumsi-asumsi yang sudah teruji dalam nama teori, salah satunya yakni;

1. Menurut Engel menyatakan bahwa pengambilan keputusan konsumen yang rasional di pengaruhi oleh budaya, kelas sosial (latar belakang sosial-ekonomi), pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi.
2. Menurut Kotler menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor internal (persepsi, keluarga, motivasi, pengetahuan, sikap, dan pembelajaran, kelompok usia, gaya hidup), faktor eksternal (budaya, kelas sosial, keanggotaan suatu kelompok, dan faktor situasional[6].

Dalam hal ini peneliti mengambil 3 variabel dari 2 faktor tersebut diantaranya faktor internal (pemahaman konsep dasar ekonomi (*literacy*

[6]Etta mamang sangadji dan sopiah, *perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hal. 41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

economic), pendidikan ekonomi di dalam keluarga) dan faktor eksternal (kelas sosial/ latar belakang sosial-ekonomi). Dari pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa di perlukan ilmu ekonomi yang dapat memberikan pemahaman dasar tentang konsep dasar ekonomi yang baik kepada mahasiswa untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berkonsumsi.

Mahasiswa yang telah memperoleh konsep dasar ekonomi yakni mahasiswa yang telah mengalami proses belajar pada matakuliah ekonomi seperti pada jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Sehingga dapat dikatakan Pemahaman ekonomi yang baik di dapatkan mahasiswa dari proses belajar, Hilgard mengungkapkan bahwa *" learning is the process by wich an activity originates or change through training procedure (wether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training"*[7], setelah belajar tentang ilmu ekonomi mahasiswa tidak hanya mengerti tentang arti dan makna ekonomi melainkan terbentuk sikap dan nilai sebagai manusia yang rasional yang awalnya pemahaman dari laboratorium (sekolah) dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Salah satu wujud antisipasi yang paling berpengaruh terhadap budaya konsumerisme yakni Keluarga. Menurut Engel menyatakan bahwa "keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang

[7]Wina sanjaya, kurrikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurrikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2010), hal. 235.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi, dan tempat tinggal"[8], Sehingga keluarga dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan nilai-nilai dan perilaku yang dianggap baik/ buruk kepada mahasiswa dalam berperilaku konsumen. Mahasiswa sebagai anggota keluarga yang sering berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain, perilakunya secara tidak langsung dipengaruhi oleh hasil interaksi tersebut. Dengan demikian keluarga mempengaruhi proses pembelajaran, sikap, persepsi dan perilaku orang-orang yang ada di dalamnya.

Begitupun pula latar belakang Sosial-ekonomi orang tua yang juga mempengaruhi perilaku konsumen mahasiswa dalam rasionalitas berkonsumsi berkonsumsi. Menurut mowen menyatakan "kelas seseorang ditunjukkan hingga jangkauan tertentu dengan orang yang bersangkutan akan kelas sosial di dalam suatu masyarakat"[9]. Di dasari atau tidak, latar belakang seseorang menjadi tingkatan sosial yang terbentuk dari interaksi masyarakat, yang mana mengakibatkan perilaku seseorang berbeda tingkatan sosialnya ketika memberi tanggapan atau reaksi terhadap berbagai hal, termasuk perilaku pembelian barang.

Berawal dari teori diatas, peneliti mencoba berfokus pada mahasiswa akan bertindak rasional dalam perpektif muslim pada saat memutuskan pilihan barang dan jasa yang akan di konsumsi. Meskipun hampir sama dalam memenuhi kebutuhan dengan rasionalitas konsumsi konvesional, akan tetapi dalam

[8]Etta mamang sangadji dan sopiah, *perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hal. 42.
[9]Ibid., hlm. 48.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rasionalitas konsumsi muslim Adanya aturan tertentu yang dimaksudkan untuk meningkatkan *utility* yang didapatkan konsumen serta mewujudkan kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat, dengan konsep rasionalitas ekonomi islam berdasarkan atas nilai-nilai syariah dan berusaha untuk mengakomodasi kebutuhan materi dan spiritual deni tegaknya sebuah kemaslahatan. seperti ayat dalam Al-Qur'an bahwa Allah Swt berfirman:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ﴿١٤﴾

"dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan pada apa-apa yang diingini, yaitu; wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik." (QS. Ali Imran: 14)[10].

Dari penjelasan di atas telah membentuk beberapa aturan, kaidah, dan konsep yang dapat oleh konsumen sebagai pegangan dalam melakukan konsumsi, dimana kita tauh tangkat mana yang baik dan tingkat mana yang paling baik. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dikarenakan memiliki *background* Islam yang mempengaruhi perilaku konsumsi serta Universitas tersebut dekat dengan pusat pembelanjaan seperti Malang Town Square (MATOS), Dieng, MALL Matahari,

[10] *AL Hikmah AL-Quran dan terjemahnya* (Diponegoro: CV PENERBIT DIPONEGORO, 2007), hal. 51.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi perilaku konsumsi serta Universitas tersebut dekat dengan pusat pembelanjaan seperti Malang Town Square (MATOS), Dieng, MALL Matahari,*Carrfure* dan Pasar Besar serta dekat dengan Taman Kota Malang, sehingga peneliti mencoba untuk meneliti tentang **"Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Latar belakang Sosial-EkonomiOrang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsipada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi ekonomi terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah ada pengaruh latar belakang sosial-ekonomiOrang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan, antara literasi ekonomi, latar belakang sosial-ekonomiOrang tua dan pendidikan dalam keluarga terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui latar belakang sosial-ekonomiOrang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi, latar belakang sosial-ekonomiOrang tua dan pendidikan dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan nantinya bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dengan penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Lembaga kampus mendapatkan informasi mahasiswa-mahasiswa yang berkonsumsi rasional maupun irasional. Sehingga dalam mata kuliah dalam jurusan pendidikan IPS perlu ditekannya kesadaran mahasiswa dalam berkonsumsi secara rasional.

b. Menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti rasionalitas berkonsumsi.

2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Menjawab permasalahan mengenai cara dalam membangun kesadaran berkonsumsi muslim pada mahasiswa.

b. Memberikan masukan bagi para pakar pendidikan karakter akan keunggulan dalam rasionalitas berkonsumsi, daripada rasionalitas berkonsumsi konvesional

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Menjadikan mahasiswa memiliki pedoman dalam berasionalitas berkonsumsi berdasarkan nilai-nilai Islam.

b. Menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan dan menumbuhkan kesadaran dalam rasionalitas berkonsumsi muslim, sehingga sesuai dengan menuju mahasiswa berkarakter *ulul albab*.

4. Manfaat Bagi Peneliti

a. Peneliti memberikan perluasan variabel-variabel yang mempengaruhi rasionalitas dalam berkonsumsi dari peneliti-peneliti terdahulu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Menjadi pengetahuan baru yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan penulis ke depan, terlebih ketika penulis terjun dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul[11]. *Hipotesis* yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 0 disingkat dengan Ho. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan anatar data sampel dan data populasi, dan dinyatakan dalam kalimat negative. Rumusan hipotesis nol:
   a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Literasi-ekonomi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
   b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
   c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada

[11] Winarno Surahman, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1978), hlm.24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

d. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Antara literasi ekonomi, pendidikan dalam keluarga Orang tua dan latar belakang sosial-ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi.

2. Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternative di singkat dengan Ha, hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Rumusan hipotesis kerja:

   a. Terdapat pengaruh yang signifikan Literasi-ekonomi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

   b. Terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

   c. Terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Terdapat pengaruh yang signifikan Antara literasi ekonomi, pendidikan dalam keluarga Orang tua dan latar belakang sosial-ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalahmahasiswa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah.. kemudian datanya diambil dengan teknik*Purposive Sampling*.

b. Variabel peneliti

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, mudah dipahami dan juga menghindari persepsi yang salah dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti memberikan ruang lingkup bahwa dalam penelitian kuantitatif ini terdiri dari tiga varibel bebas (*independen*) yakni literasi ekonomi, di dalam keluarga.dan latar belakang sosial-ekonomiOrang tua pendidikan Sedangkan satu variabel tergantung (*dependent*) yakni rasionalitas konsumsi mahasiswa.

c. Lokasi penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

2. Keterbatasan masalah

Adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan persepsi mahasiswa daengan anggapan sampel yang mengisi dengan benar, akan tetapi di mungkinkan bahwa jawaban yang telah diberikan berupa item tidak akurat.
b. Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hasil penelitian belum tentu diterapkan Universitas di lain.

G. Orisinalitas Penelitian

Penulismencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang literasi ekonomi, pendidikan didalam keluarga, latar belakangSosial-ekonomi dan rasionalitas konsumsi. meskipun penelitian terdahulumembahas kajian yang sama, namun penelitian yang akan penulis kaji memiliki perbedaan maupun persamaan yang menunjukkan keaslian kebaharuan sebuah penelitian. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	penelitian	Peneltian	Penelitian	
Nur Anita Yunikawati, Universitas Negeri Malang, Tesis/2012.	Pengaruh status Sosial-ekonomi orang tua, pendidikan ekonomi keluarga terhadap financial literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi (survei pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FE-UM)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*	Terdapat pengaruh tidak langsungdan signifikan status Sosial-ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang;	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada, objek penelitian, tempat penelitian yang dalam penelitian ini terdapat 2, dan Variabelfinancial literacy dan gaya hidup.
Purwaningrum Puji Lestari, Universitas Negeri Malang, Tesis, 2010.	Faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas ekonomi siswa SMA di Malang Raya.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskripsi (mendeskripsikan dan menganalisis)	Terdapat pengaruh yang signifikan status Sosial-ekonomi orang tua terhadap rasionalitas ekonom pada siswa SMA di Malang	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada metode *explanatory*,jumlah Variabel secara total, dan objek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Raya dan juga Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan dasar ekonomi (*economic literacy*) terhadap rasionalitas ekonomi pada siswa SMA di Malang Raya	penelitian.
Sari Mei Nokadianti, Universitas Negeri Malang, skripsi/ 2013.	Pengaruh status Sosial-ekonomiOrang tua, lingkungan dan pengetahuan dasar ekonomi siswa terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa SMA di Kota Madiun	pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain analisis kausalitas	makin tinggi status Sosial-ekonomi orang tua, makin tinggi tingkat rasionalitas perilaku konsumsi siswa dan juga makin tinggi tingkat pengetahuan dasar ekonomi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap	Perbedaan penelitian ini yakni metode kausalitas, variabel lingkungan serta objek penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			rasionalitas perilaku konsumsi siswa	
Muhammad Afif Iqomudin, UIN Maliki Malang, skripsi.	Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Latar belakang Sosial-EkonomiOrang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pendekatan penelitian yakni kuantitatif sedangkan metode penelitian yakni *explanatory*.		

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana beberapa penelitian sebelumnya secara umum mengkaji mengenai:

1. Peneliti pertama mengkaji mengenai financial literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi kepada mahasiswa baru (MaBa) pertama kali masuk Universitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Peneliti kedua mengkaji tentang factor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas siswadiruang lingkup kota bersifat umum, sehingga ta terlalu detail.
3. Peneliti ketiga mengkaji tentang rasionalitas perilaku konsumsi, namun paling dominan yakni lingkungan siswa yang di bahas luas seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dll.
4. Peneliti keempat mengkaji mengenai pendidikan ekonomi dalam keluarga dan pendidikan yang diterima disekolah berupa literasi ekonomi terhadap rasionalitas muslim.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang diukur[12]. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel penelitian adalah:

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa literasi adalah kesanggupan membaca dan menulis, sedangkan ekonomi memiliki arti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (spt hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan

[12] Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pendidikan ekonomi dalam keluarga adalah "Agar peserta didik pandai mengelola uang, maka hal-hal yang dapat diajarkan antara lain adalah" : 1) Pengelolaan uang saku. 2) Kebiasaan menabung secara teratur. 3) Menjadi konsumen yang baik. 4) Cara membuat keputusan membeli yang bijaksana. 5) Membandingkan antara harga dan kualitas. 6) Pengembangan semangat wirausaha.
3. Kelas sosial Pengukuran yang dipandang sebagai pengukuran yang dapat dipercaya dan digunakan dalam kebanyak pengukuran kelas sosial, diantara lain: 1)Pekerjaan. 2) Pendapatan. 3)Tingkat pendidikan. 4) Variabel lain (tempat tinggal, banyaknya investasi, kepemilikan barang mewah, kepemilikan tanah, dll).
4. Seseorang rasional yang memiliki kemampuan antara lain,(1) seorang yang rasional dalam aktivitas ekonominya memiliki kemampuan untuk mengakses ekonomi bagi pencapaian tujuan ekonominya, (2) menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (3) dan mampu menentukan tujuan yang layak pencapaiannya. Kemudian seseorang yang memiliki kemampuan rasionalitas ekonomi yang bersifat subtansial antara lain (1) mampu memahami fenomena perekonomian yang ada disekitarnya, (2) mampu untuk meninmbang logika dalam aktivitas ekonominya, (3) dan mampu mengaitkan fenomena sosial lainnya untuk kepentingan dalam penyusunan rencana di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul/cover depan, halaman judul/halaman sampul dalam, halaman persembahan, halaman motto, hhalaman nota dinas, halaman pernyataan, kata pengantar, halaman transliterasi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan halaman abstrak.

Bagian utama berisi tentang bab yang di rinci dalam sub-bab serta point-point yang menunjang dalam pemahaman judul dia atas adalah sebagai berikut:

Bab pertama, tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

Bab kedua, berisi deskripsi teoritis mengenai objek/masalah penelitian yang diteliti, yakni rasionalitas konsumsi muslim

Bab ketiga, membahas tentang metedologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi, sample, instrument penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat membahas tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi pembahasan tentang sejarah berdirinya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, visi, misi, tujuan, keadaan pengajar, Mahasiswa dan pembahasan penyajian dan analisis data .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab kelima, berisi pembahasan temuan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab ke empat. Analisis dalam pembahasan meliputi: menjawab masalah penelitian yang diajukan, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintergrasikan temuan penelitian dengan pengetahuan yang mapan.

Bagian akhir bab ke enam berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran hasil penelitian. Bagian akhir ini adalah hal yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian utama. Bagian akhir tersebut meliputi: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (*Economic Literacy*)

Arti kata, ejaan, dan contoh penggunaan kata literasi maupun ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa literasi adalah kesanggupan membaca dan menulis, sedangkan ekonomi memiliki arti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan[13].

Konsep dasar ekonomi yang di miliki oleh setiap insan akan memberikan faidah pemahaman yang mendasar tentang perekonomian dunia, tentu melalui analisis dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek untuk mengartikan pemahaman ekonomi tersebut. Pondasi atau konsep dasar ekonomi tersebut yang di miliki setiap insan berbeda-beda ada yang tinggi, sedang, dan lemah. tinggi atau rendahnya konsep dasar ekonomi yang dimiliki oleh setiap insan bisa di lihat dari beberapa dimensi, salah satunya yaitu dimensi pengetahuan ekonomi.Hal ini seperti yang dikatakan para ahli

> Menurut Walstad pengetahuan ekonomi yang lebih leluasa meningkatkatkan kompetensi setiap individu untuk membuat

[13]Arti Kata "ekonomi" Menurut KBBI (http://kbbi.co.id/arti-kata/ekonomi, diakses 23 Agustus 2016 jam 14.40 wib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan pribadi dan sosial tentang banyak isu-isu ekonomi yang akan dihadapi selama seumur hidup[14].

Mari telusuri insan yang dapat dikatakan memiliki *economic literacy*dari segi dimensi pengetahuan ekonomi, menurut NCEE (*The National Center on Education and the Economy*) mengembangkan kriteria *economic literacy*menjadi 20 indikator yang telah dikembangkan dalam bentuk tes untuk mengukur tingkat *economic literacy*masyarakat[15]:

a. Mampu menganalisis perubahan permintaan barang
b. Mampu mengelola peran wirausaha
c. Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung
d. Mampu mengalokasikan pendapatan individu
e. Mampu mengalokasikan pendapatan nasional
f. Mampu manganalisis perubahan penawaran dan permintaan
g. Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional
h. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga

[14] Aldila Septiana, Pengaruh Economics Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Promosipada Siswa Sma Negeri Se Kota Pamekasan (PAMEKASAN: Tidak Diterbitkan, 2015).hal. 155.

[15] Pengertian dan indicator pengetahuan dasarekonomi economic literacy. (https://www.dkampus.com/2016/02/pengertian-dan-indikator-pengetahuan-dasar-ekonomi-economic-literacy). In 1989 NCEE was created, NCEE is a not-for-profit, policy analysis and development organization based in Washington, DC. with the stated mission: "To analyze the implications of changes in the international economy for American education, formulate an agenda for American education based on that analysis and seek wherever possible to accomplish that agenda through policy change and development of the resources educators would need to carry it out.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian
j. Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional
k. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang
l. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas
m. Mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian
n. Mampu menganalisis cost dan benefit dari transaksi ekonomi
o. Mampu menganalisis cost dan benefit dari pengambilan keputusan
p. Mampu menjelaskan peran pemerintah dalam perekonomian
q. Mampu menjelaskan Anggaran Perencanaan Belanja Negara
r. Mampu menganalisis dampak inflasi
s. Mampu menganalisis pengembangan industri
t. Mampu menjelaskan bunga uang.

Di atas merupakan indikator yang digunakan organisasi untuk mengetahui *economi literacy* masyarakat negara lain, namun alat ukur tersebut bisa digunakan untuk *economi literacy* bagi kaum terpelajar. Hal ini dikarenakan indikator diatas memiliki beberapa kesamaan dengan kurrikulum pendidikan di indonesia. Kurrikulum yang menyangkut pengetahuan ekonomi di indonesia sudah di berikan masyarakat sejak pendidikan tingkat sekolah dasar yang bersistem tematik, kemudian ditindak lanjuti dengan munculnya mata pelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah atas dan madrasah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aliyah, dan di perguruan tinggi mata pelajaran ekonomi tersebut di pecah dalam beberapa matakuliah yang tentunya pemahaman ekonomi yang dimiliki lebih luas. Adapun kurrikulum perguruan tinggi yang termuat dalam kisi-kisi materi ujian komprehensif yang ingin dicapai lulusan mahasiswa perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan pendidikan IPS[16]:

Table 2.120 Indikator *economic literacy*telah dikategorikan sesuai Sk

Standar kompetensi	Materi pokok	Indikator	20 indikator *economic literacy*oleh NCEE
Materi kependidikan: Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar serta menguasai ilmu inti jurusan	Wawasan ilmu ekonomi: (dasar-dasar ilmu ekonomi, teori ekonomi mikro, teori ekonomi makro, ekonomi koperasi, akuntasnsi dan	Calon lulusan mampu: Mendeskripsikan konsep dasar ekonomi.	a. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas
		Menganalisis teori permintaan dan penawaran.	a. Mampu menganalisis perubahan permintaan barang b. Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung c. Mampu manganalisis perubahan penawaran dan permintaan d. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang e. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga

[16]Kisi-Kisi Materi Ujian Komprehensif, Surat kabar, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kewirausahaan.	Menganalisis teori perilaku konsumen dan perilaku produsen	a. Mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian
		Menganalisi teori pendapatan nasional	a. Mampu mengalokasikan pendapatan individu b. Mampu mengalokasikan pendapatan nasional c. Mampu menjelaskan Anggaran Perencanaan Belanja Negara
		Membuat grafik dan model-model matematis	-
		teori-teori ekonomi	a. Mampu menjelaskan bunga uang.
		Menjelaskan perbedaan koperasi dengan lembaga usaha yang lain.	a. Mampu mengelola peran wirausaha b. Mampu menganalisis pengembangan industri

Dengan membandingkan antara indikator *economic literacy*dari NCEE dengan standar kompetensi lulusan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam bidang ekonomi, meskipun ada 7 indikator dari NCEEVyang tidak bisa masuk dalam ruang lingkup dari kisi-kisi ujian komprehensif. Secara logika dari 13 indikator yang sesuai maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi). Namun dalam pembuatan instrument peneliti akan menggunakan kisi-kisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komprehensi untuk menjadi tolak ukur literasi ekonomi mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Sosial dalam penelitian ini.

2. Pendidikan Ekonomi Di Dalam Keluarga

a. Konsep pendidikan Keluarga

Sebelum bicara tentang pendidikan yang cangkupannya luas, perlu kita ketahui mungkinkah atau apakah manusia dapat dididik atau tidak, pertanyaan ini menimbulkan bermacam-macam teori yaitu teori nativisme, teori empirisme dan teori konvergensi. Dari semua tokoh di aliran teori-teori tersebut yang membicarakan pendidikan. Maka peneliti mengambil definisi dari tokoh Ki Hajar Dewantoro yang mengukuhkan teori konvergensi tentu karena manusia dapat didik sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan yaitu "menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang stinggi-tingginya"[17]. Sedangkan pengertian keluarga menurut Engel keluarga adalah "kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi, dan tempat tinggal"[18].

---

[17]Suwarno, pengantar umum pendidikan (Surabaya: Aksara Baru Anggota IKAPI; 1981).hlm. 2.

[18]Etta Mamang Sangadji dan sopiah, perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hal. 42.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari beberapa tokoh tersebut dapat menggambarkan bahwa Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang dan yang diterimanya dari kodrat.maka orang tua mendidik itu harus menyesuaikan dengan bakat dan kemampuaan anak itu sendiri, bukan anak yang harus menyesuaikan dengan cita-cita orang tua

b. Konsep pendidikan ekonomi di keluarga

Jika peserta didik disekolah bisa ditanamkan pendidikan ekonomi oleh gurunya, tentu pendidikan ekonomi juga dapat di terapkan dalam keluarga yang mana gurunya yaitu orang tuanya, maka hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik ekonomi seperti menabung, membatasi uang, dan lain seperti yang dikatakan oleh para ahli,

> Menurut lermitte Pendidikan ekonomi bisa ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang karena dengan pendidikan pengelolaan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung maupun menginvestasikan uang dengan benar[19].

Orang tua merupakan unsur utama untuk melakukan peran pendidik tidak lain hal ini karena anak dalam keluarga baik dalam masa remaja maupun masa dewasa muda dirasa mempunyai pribadi yang labil atau tidak

[19]Nur Anita Yunikawati, "pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pedidikan ekonomi keluarga terhadap financial literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi (survey pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi FE-UM)", Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2012.hlm, 39.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkontrol dalam segala keputusan yang diputuskan. Maka dari itu peranan pendidikan dariOrang tua mampu memberikan dasar/pondasi bagi anak dalam menentukan keputusan dari segala permasalahan yang dihadapi anak. "Agar peserta didik pandai mengelola uang, maka hal-hal yang dapat diajarkan antara lain adalah"[20]:

1) Pengelolaan uang saku
2) Kebiasaan menabung secara teratur
3) Menjadi konsumen yang baik
4) Cara membuat keputusan membeli yang bijaksana
5) Membandingkan antara harga dan kualitas
6) Pengembangan semangat wirausaha

Diatas adalah hal-hal yang perlu ditanam ke anak agar memiliki dasar/pondasi dalam mengelola keuang anak, jika diatas diterapkan ada "beberapa manfaat mendidik peserta didik dalam mengelola keuangan yaitu"[21]:

> 1) Peserta didik bisa menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara financial, jika orang tua membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan uang yang baik ketika mereka masih kecil maka mereka mempunyai peluang yang lebih besar untuk menjadi orang dewasa yang sukses, mereka akan belajar membuat pilihan, menjadi lebih mandiri, dan mengetahui cara menetapkan serta mencapai berbagai sasaran finansial. 2) Peserta didik bisa

[20]Isnahriyati s. Auna, "pengaruh pedidikan ekonomi di keluarga, status sosial ekonomi dan konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup yang dimediasi financial literacy (studi kasus pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Gorontalo)", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013, hlm. 34.

[21]Ibid.hlm, 31.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan nilai positif. Orang tua dapat mengajarkan bahwa uang bukanlah tujuan tapi sebuah alat untuk mencapai sasaran. 3) Peserta didik akan belajar kebiasaan uang yang konsisten dan keterampilan finansial berguna. Peserta didik bisa tumbuh dewasa dengan pengetahuan mengenai cara menentukan sasaran finansial, cara mematuhi anggaran dan cara menangani uang dari hari ke hari. Peserta didik akan dapat belajar cara menabung dengan teratur, membuat keputusan membeli yang cerdas dan menentukan prioritas pengeluaran mereka sendiri.

Namun yang perlu diperhatikan bahwa tidak hanya menanam kepada objek anak saja, akan tetapi juga orang tua juga perlu belajar tentang 3 tujuan dalam pemberian uang seperti yang di ungkapkan ole Charles Schaefer dalam bukunya mengatakan bahwa "orang tua secara teratur memberikan uang saku yang sedang jumlahnya terhadap anak-anak, dalam memberikan uang tersebutOrang tua mencapai tiga tujuan sekaligus yaitu"[22]:

1) Mereka mengenal legitimasi kebutuhan keuangan anak-anak.
2) Mereka mengembangkan suatu perasaan tanggung jawab dan pengambilan keputusan.
3) Mereka mengajarkan nilai uang.

Selain 3 tujuan yang perlu di miliki dalam pemberian uang, menurut Charles Schaefer mengemukakan orang tua harus melakukan Garis-garis pendoman dalam pemberian uang diantarnya[23]:

[22] Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak* (Jakarta: CV Tulus Jaya, 1990), hlm.205
[23] Ibid.hlm, 206.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Pada mulanya, bersedialah kalau anak-anak berbuat kesalahan-kesalahan dalam pengeluaran uang itu, umpamanya tidak pandai membeli. Biarkanlah mereka membuat kesalahan-kesalahan dan belajar dari kesalahan itu. 2) Janganlah menuntut anak agar menabung uang saku itu. Biarkanlah anak menentukan sendiri bagaimana caranya mempergunakan uang itu. 3) Jangan tahan uang saku itu sebagai hukuman. 4) Jangan hubungkan suatu uang saku dengan tugas-tugas dirumah, sehingga seorang anak tidak bersikap hanya mau bekerja kalua digaji. 5) Buatlah jumlah uang saku itu secukupnya untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran yang pantas dan ajaklah anak turut serta merundingkan dan menentukan jumlah uang saku yang semakin besar jumlahnya sesuai dengan pertambahan umur anak. 6) Mulailah memberikan uang saku itu sekali seminggu pada umur anak 5 tahun, kalua sudah tampak tanda-tanda keinginan anak untuk membeli sesuatu penganan. 7) Anda dapat memberi nasehat bagaimana mempergunakan uang itu dan memberikan suatu contoh yang baik dari diri anda sendiri, misalnya, dengan cara membeli yang bijaksana. Tapi janganlah kritik terus-menerus kesalahan-kessalahan seorang anak dalam mempergunakan uangnya. 8) Dorongan anak-anak untuk mencari sendiri uang berupa penghasilan sendiri, sehingga mereka dapat melihat hubungan antara usaha dengan uang. 9) Janganlah menjadikan anak merasa berhutang budi kepada anda karena uang saku itu. Anak-anak harus melihat dan merasakan bahwa adalah juga bagian dan hak mereka untuk turut mempunyai dan mempergunakan penghasilan keluarga. 10) Anak yang sudah berada di tingkat SLTA dan mahasiswa, haruslah sanggup mengurus keuangannya dengan dasar pemberian sekali sebulan.

3. Latar belakang sosial-ekonomiOrang tua

a. Pelapisan

Berawal dari sebuah penghargaan terhadap hal-hal teretentu, inilah yang menyebabkan pelapisan dalam masyarakat. Bahkan pada zaman kuno dahulu lapisan seperti ini sudah ada seperti yang dikatakan filsuf Aristoteles

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(yunani) mengatakan "di dalam negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka kaya sekali, melarat, dan berada di tengah-tengahnya"[24].

Terjadinya lapisan tidak lain dikarenakan adanya sesuatu yang dihargai, sedangkan Perwujudannya adalah kelas-kelas tinggi dan kelas yang rendah. Kelas-kelas sosial ini tidak lain terjadi karena tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak dan kewajiban, kewajiban, dan tanggung jawab nilai-nilai sosial pengaruhnya di antara anggota-anggota masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pelapisan sosial adalah Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat(secara *hierarkis*).

> Pitirim A. Sorokin, Seorang sosiolog terkemuka dan orang telah mengakui adanya lapisan masyarakat yang mempunyai kedudukan bertingkat tingkat dari bawah ke atas merupakan sistem lapisan atau stratifikasi yang merupakan ciri yang tetap dan umum dalam setiap masyarakat yang hidup teratur[25].

Perlu ditekankan lagi bahwa kelas-kelas sosial tersebut akan terus ada Selama dalam satu masyarakat ada sesuatu yang dihargai, dan setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargainya, "Sesuatu yang dihargai di dalam masyarakat dapat berupa uang atau benda-benda yang bernilai ekonomis, tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesalehan dalam agama atau mungkin juga keturunan yang terhormat" [26]. Sistem lapisan ini

[24]Soerjono Soekanto, sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja dan anak (Jakarta: Rineka Cipta;1990). Hal 196

[25] Ibid.hal, 197.

[26]Ibid.hal, 199.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuat masyarakat terkotak-kotak dalam ukuran yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan anggota-anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan adalah sebagai berikut.

> 1) Ukuran kekuasaan, Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atasan. 2) Ukuran kekayaan Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut, misalnya, dapat dilihat pada cara-caranya bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, dipakainya mempergunakan pakaian serta bahan pakaian yang iasaan untuk berbelanja barang-barang mahal dan seterusnya. 3) Ukuran kehormatan, Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan/atau kekuasaan. orang yang paling disegani dan nsur-un dihormati, mendapat tempat yang teratas. 4) Ukuran ilmu pengetahuan, Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, ukuran tersebut kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat-akibat yang negatif karena ternyata bahwa bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran, individu tetapi gelar kesarjanaannya. Sudah tentu hal yang demikian memacu segala macam usaha untuk mendapat gelar, walau tidak halal[27].

b. Kelas sosial

Diatas telah dibahas tentang asal-usul dari kelas sosial, namun belum tentang definisi kelas sosial yaitu "sebagai pembagian anggota-anggota masyarakat kedalam suatu hirarki kelas-kelas status dan peran yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan"[28].

Jadi ada perbedaan status dan peran yang mana status dan peran itu bisa jadi indikator sebagai alat pengukuran untuk mengetahui kelas sosial

[27] Ibid.hal,208.

[28] Tatik suryani, perilaku konsumen; implikasi pada strategi pemasaran (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012).hlm, 263.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari manusia atau individu tersebut dengan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. "Terdapat tiga pendekatan untuk mengukur kelas sosial"[29]:

1) Pendekatan subyektif

Pengukuran yang dipandang sebagai alat ukur yang sederhana dan praktis, hal ini dikatakan seperti itu karena peneliti cukup bertanya kepada konsumen, misal termasuk kelas sosial apakah anda.

2) Pendekatan reputasional

Pengukuran yang dapat di jadihkan salah satu alternatif untuk mengukur kelas sosial, cara alat ukur kelas sosial konsumen dengan menanyakan kepada orang lain yang mengenal tentang lingkungan sosial yang terkait dengan koonsumen yang akan di ukur.

3) Pengukuran obyektif

Pengukuran yang dipandang sebagai pengukuran yang dapat dipercaya dan digunakan dalam kebanyak pengukuran kelas sosial. Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur kelas sosial, antara lain:

a) Pekerjaan

b) Pendapatan

c) Tingkat pendidikan

[29]Ibid.hlm, 265.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Variabel lain (tempat tinggal, banyaknya investasi, kepemilikan barang mewah, kepemilikan tanah, dll)

Dari pendekatan diatas maka peneliti menggunakan pendekatan objektif dikarena pendekatan yang dipandang sebagai pengukuran yang dapat dipercaya dan digunakan dalam kebanyak pengukuran kelas sosial. Dengan pendekatan ini juga peneliti ingin membuktikan pengaruh kelas sosial terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi berkonsumsi rasional, dengan berlandasan teori yang dikatakan oleh

> Januar Kustiandi yang menyatakan bahwa Status sosial orang tua merupakan bagian yang penting karena status sosial ekonomi orang tua yang berbeda akan membedakan siswa-siswa satu dan yang lainnya karena status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pengasuhan atau pendidikan anak[30].

4. Faktor –Faktor Rasionalitas Berkonsumsi

a. Rasionalitas dalam Ilmu Ekonomi

Kedudukan rasionalitas dapat dilihat melalui ruang lingkup ekonomi atau definisi ilmu ekonomi itu sendiri. Definisi ilmu ekonomi yakni,

> Ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan suatu kesejahteraan dalam kehidupan manusia[31].

[30] Sapariah, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua,Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa (Pontianak: Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial. 2013). hal. 4.

[31] M. Nur Rianto dan Euis Amalia, teori mikroekonomi: suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2010).hlm, 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pengertian diatas sudah jelas menggambarkan kedudukan rasionalitas, konsep rasionalitas ini dipakai dalam pengambilan keputusan. Memang kebayakan teori awal mengenai perilaku konsumen didasarkan pada teori ekonomi, dengan pendapat bahwa individu bertindak secara rasional untuk memaksimumkan kepuasan mereka dalam membeli barang atau jasa. Proses pengambilan keputusan seorang konsumen harus bersifat rasional agar mendapat tingkat kepuasan yang maksimal dalam membeli barang atau jasa.

b. Konsep rasionalitas

Dari pengertian ilmu ekonomi diatas, istilah rasionalitas muncul berkaitan dengan konsep kelangkaan/ *scarcity* yang dianggap sebagai masalah dasar ekonomi. Masalah dasar ekonomi tersebut yakni kelangkaan muncul manakala keinginan/ *wants*dan atau kebutuhan/ *needs* tidak dapat terpenuhi oleh sumber daya yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal pelaku ekonomi tersebut. Maka kata rasionalitas bukan sesuatu yang baru di era modern ini.

Dari kelangkaan maka pelaku ekonomi harus berhadapan dengan kemungkinan pilihan-pilihan yang harus diambil/ di putuskan untuk memenuhi keinginannya atau kebutuhannya tersebut. Karena pelaku ekonomi tersebut harus memutuskan/ menentukan mana pilihan yang akan diambil dari sekian banyak kemungkinan pilihan yang tersedia, maka pelaku ekonomi harus berpikir/ berperilaku secara rasional (masuk akal) di dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menentukan pilihannya, yang mana pilihan tersebut merupakan pilihan yang terbaik bagi dirinya dari sekian banyak kemungkinan pilihan yang ada. Hal ini sesuai dengan Degun yang mengatakan bahwa

> konsep rasional dalam manusia ekonomi dalah kegiatan ekonomi sebagai kegiatan masuk akal, rasionalitas sebagai masuk akal dalam kegiatan ekonomi adalah menjadikan istilah-istilah ekonomi masuk akal.[32]

Pengambilan keputusan dalam hal ini belum tentu rasionalitas, maka dari itu untuk memahami pengambilan keputusan dapat dilihat menurut pandangan Ducan dalam wikipedia dapat ditemukan bahwa terdapat lima faktor internal yang relevan terhadap proses pembuatan keputusan pembelian[33]:

> 1) Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu. 2) Persepsi merupakan hasil pemaknaan seseorang terhadap stimulus atau kejadian yang diterimanya berdasarkan informasi dan pengalamannya terhadap rangsangan tersebut.3) Pembentukan sikap merupakan penilaian yang ada dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap suka/tidak suka seseorang akan suatu hal. 4) Integrasi, merupakan kesatuan antara sikap dan tindakan. Integrasi merupakan respon atas sikap yang diambil. Perasaan suka akan mendorong seseorang untuk membeli dan perasaan tidak suka akan membulatkan tekad seseorang untuk tidak membeli produk tersebut.

Dari paparan data pengambilan keputusanpengambilan keputusan yang rasional belum begitu detail atau rinci, oleh karena itu untuk mempermudah pengambilan keputusan yang rasional menurut Wahyono

[32] Save M. Degun, pengantar filsafat ekonomi (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1992)hlm, 2.
[33] Perilaku Konsumen, (https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_konsumen, diakses 23 November 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam penilitiannya menyebutkan kemampuan rasional dibagi menjadi dua yaitu fungsional dan subtansial.

> Seseorang rasional yang memiliki kemampuan antara lain,(1) seorang yang rasional dalam aktivitas ekonominya memiliki kemampuan untuk mengakses ekonomi bagi pencapaian tujuan ekonominya, (2) menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (3) dan mampu menentukan tujuan yang layak pencapaiannya. Kemudian seseorang yang memiliki kemampuan rasionalitas ekonomi yang bersifat subtansial antara lain (1) mampu memahami fenomena perekonomian yang ada disekitarnya, (2) mampu untuk meninmbang logika dalam aktivitas ekonominya, (3) dan mampu mengaitkan fenomena sosial lainnya untuk kepentingan dalam penyusunan rencana di masa depan[34].

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasionalitas Berkonsumsi

Menurut Engel menyatakan bahwa "pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi[35]". Sedangkan pengambilan keputusan menurut Kotler "keputusan pembelian konsumen di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu"[36]:

1) Faktor internal

Pengaruh faktor internal mempunya pengaruh yang tinggi apabila adanya risiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas publik. Sehingga konsumen kerap berpaling kepada orang lain, khususnya teman dan anggota keluarga untuk meminta pendapat

[34] Hari Wahyono,pengaruh perilaku ekonomi kepala keluarga terhadap intensitas pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga (Malang: Desertasi tidak diterbitkan, 20021)hlm, 53.

[35]Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hal. 40.

[36]Ibid.hlm, 41.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai produk dan jasa yang umum di jumpai. Faktor internal ini diantaranya yaitu:

a) Persepsi
b) Keluarga
c) Motivasi dan keterlibatan
d) Pengetahuan
e) Sikap
f) Pembelajaran
g) Kelompok usia
h) Gaya hidup

Dalam hal ini peneliti mengunakan variabel keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi, dan tempat tinggal. Keluarga mempunyai pengaruh dalam pembelian dikarenakan anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lain mempunyai pengaruh dan peranan yang sama pada saat melakukan pemelihan sehari-hari.

Variabel pengetahuan dapat di definisikan sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan. Sedangkan menurut Engel "pengetahuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsumen merupakan himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar[37]".Pengatahuan ini terbagi menjadi tiga yakni pengetahuan produk, pengetahuan pembayaran, dan pengetahuan pemakaian.

Variabel menurut Schiffman dan Kanuk dari perspektif pemasaran, "proses belajar konsumen dapat diartikan sebagai sebua proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman pembelian dan konsumsi yang akan di terapkan pada perilaku yang terkait di masa dating[38]". Konsumen akan menerima informasi kapan pun dan di manapun melalui melihat, membaca, mendengar sehingga Semua proses belajar ini akan mempengaruhi apa yang diputuskan, apa yang di beli dan apa yang dikonsumsinya.

2) Faktor eksternal

a) Budaya

b) Kelas sosial

Kelas sosial menurut Engel menyatakan bahwa "kelas sosial mengacu pada pengelompokan orang yang sama dalam perilaku berdasarkan posisi ekonomi mereka dalam pasar[39]". Sehingga perilaku

[37]Ibid.hlm, 43.
[38]Ibid.hlm, 136.
[39]Ibid.hlm, 48.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsumen bisa terkotak-kotak dalam kelompok kelas sosial. Maka dari itu orang kaya konsumsinya berbeda dengan orang miskin.

3) Faktor situasional

Menurut Engel situasi merupakan "pengaruh yang timbul dari faktor yang khusus untuk waktu dan tempat yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik objek[40]". Dalam hal ini Faktor situasional meliputi lingkungan fisik dan waktu. Jadi kebutuhan secara lingkungan fisik seperti individu yang memiliki kekurang fisik maka konsumsinya berbeda dengan yang fisiknya norma, begitu juga waktu.

5. Pengajaran Ekonomi Dalam Perspektif Islam

a. Konsep pengajaran ekonomi

Mendidik dan mengajar yang berupa usaha membudayakan dan memanusiakan manusia melalui mata pelajaran yang di bina merupakan tugas guru dalam mengajar. Pengajaran ini berwujud rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melaksanakan proses mengatur dan mengorganisasikan kegiatan belajar sehingga dapat mendorong siswa melakukan proses belajar, hal ini sesuai witheringthon mengatakan pada

[40]Ibid.hlm, 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hakikatnya pengajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa[41]".

Sehingga dengan hemat dapat didefinisikan pengajaran ekonomi yakni proses mengajar oleh guru untuk mengahadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi siswa dalam dunia ekonomi.

Perubahan keterampilan, dan kebiasaan sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi siswa dalam dunia ekonomi konvesional lebih menekan pada *self interest*.

b. Konsep pengajaran ekonomi perspektif Islam

Hal ini penekanan dalam pengajaran berbeda dengan ekonomi perpektif muslim yang mengedapankan maslahah dalam Perubahan keterampilan, dan kebiasaan sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi siswa dalam dunia ekonomi. Hal ini dikarena hakikat konsumsi dari muslim adalah bahwa dia melakukan aktivitas konsumsi bukan hanya untuk kepuasannya yang bersifat duniawi saja, tetapi juga dalam rangka mencari kepuasan kehidupan di alam ukhrawi. Sementara kepuasan non-muslim hanya untuk duniawi saja. Sehingga aktualisasi kemaslahatan sosial sangat

[41]Wahid murni, moh padil, abdul basith, dkk. Keterampilan dasar mengajar: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruanjurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Malang: tdk diterbitkan,2014).hlm, 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nampak dalam prilaku konsumen muslim, lantaran menganggap bahwa kehidupan duniawi bukan akhir sebuah kehidupan.

> Menurut Kahf yang dimaksud *Islamic Rasionalism* mendefinisikan sebagai upaya maksimalisasi falah bagi seorang konsumen atau produsen daripada maksimalisasi kuntungan pribadi. Misalnya prilaku menyumbang masjid yang diambil dari pendapatannya merupakan tindakan rasional. Meskipun dalam kacamata ekonomi konvensional dianggap tidak rasional. Tujuan untuk memaksimalkan balasan (pahala) ini yang mendorong untuk menyumbang[42].

Untuk lebih memahami arti maslahah, maka bagaimana pandanganpara ahli ekonomi Islam menjelaskan maslahah, menurut shatibi mengatakan bahwa untuk menghasilkan maslahah "maka kegiatan ekonomi Islam harus diarahkan untuk mencukupi lima jenis kebutuhan dasar dari kehidupan manusia di muka bumi ini, untuk mewujudkan kesejahteraan falah yaitu[43]":

4) Kehidupan atau jiwa (*al-nafs*)

Memenuhi kebutuhan jiwa raga (*an-nafs*) sangat penting karena didalam Islam memandang kehidupan yang lebih penting adalah kehidupan setelah dunia (akhirat).

5) Properti atau harta benda (*al-mal*)

Memenuhi kebutuhan harta material (*maal*) di dunia sangat penting, karena manusia membutuhkan harta benda untuk kebutuhan

[42]Ibid.hlm, 40.
[43]Ibid.hlm, 65.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelengkap lainnya yang ditakarkan hanya sekadarnya (pas, tidak kurang dan tidak lebih, berada di tengah-tengah wilayah tersebut).

6) Keyakinan (*al-din*)

Memenuhi kebutuhan keyakinan (*al-din*) sangat penting, karena *al-din* atau pedoman tentang kebenaran dalam hidup diwujudkan dalam bentuk agama.

7) Intelektual (*al-aql*)

Dibutuhkan ilmu pengetahuan (*'ilm*). Untuk memahami ilmu pengetahuan dengan baik, dibutuhkan kemampuan intelektual yang memadai, oleh karena itu kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan intelektual kita sangat disarankan di Islam

8) Keluarga atau keturunan (*al-nasl*)

Islam mengajarkan bahwa kita hidup bukan hanya untuk diri kita sendiri saja, kita diwajibkan untuk menikah, untuk memiliki keturunan; yang nantinya akan meneruskan apa yang telah kita bangun, apa yang telah kita ajarkan, dll. Jadi dunia Islam mengajarkan untuk membentuk sebuah keluarga, dan pikiran kearah itu harus kita bina sejak kita belum menikah.

Kebutuhan dasar tersebut harus terpenuhi bersamaan secara seimbang, jika ada yang tidak terpenuhi atau terpenuhi tidak seimbang dengan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain, maka tidak akan tercapai kondisi yang falah (kebahagiaan dunia dan akhirat). Hal diatas sangat kontras sekali dengan konsep dasar rasionalitas dalam ekonomi konvensional yang bertujuan untuk memaksimumkan kepuasan / *utility*, atau maksimisasi kepuasan

Sementara Fahim Khan dalam tulisannya "*Macro Consumption Function in an Islamic Framework*" menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi Islam, seorang konsumen muslim. harus rasional dalam pembelanjaannya. Aksioma yang dimaksud oleh Fahim Khan yakni asumsi yang dirujuk dari norma-norma Islam. Norma-norma ini bagi muslim harus dipelajari dan diwujudkan melalui kondisi sebagai berikut[44]:

> 1) Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika dia membelanjakannya secara moderat (sewajarnya, tengahtengah). Ini bersandar pada Al-Isra' (17: 29.). 2) Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika dia membelanjakannya tidak hanya untuk barang-barang duniawi, tetapi juga dijalan Allah. Ini dirujuk dari ayat Al-Isra' (17: 26.). 3) Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika ceteris paribus, keranjang (basket) konsumsinya lebih kecil dari keranjang konsumsi ekonomi sekuler yang hanya memasukkan sesuatu yang dibolehkan saja dan mengabaikan hal-hal yang dilarang. Keadaan ini didasarkan pada Al-Baqarah(2: 173.). 4) Seorang konsumen dianggap rasional hanya ketika dia tidak menyimpan tabungannya selain untuk investasi. Dalam hadits dinyatakan bahwa ketika hal itu tidak dilakukan maka simpanannya itu akan dipotong dalam bentuk zakat.

Dalam konsep ekonomi Islam, kecerdasan yang dimiliki oleh konsumen tidak bersifat mutlak. Allah telah memberikan beberapa kenikmatan dan kemampuan kepada manusia, di antaranya yang paling

[44] Dede Nurohman. Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam (Yogyakarta: Teras Perum POLRI Gowok. 2011), hal. 20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agung adalah kenikmatan akal dan nalar. Kedua elemen otak manusia ini dapat digunakan untuk membedakan sebuah gambaran kemaslahatan dan kemudharatan. Selain itu, Allah juga telah menurunkan beberapa petunjuk dan kaidah serta jalan menuju kebaikan dan kebenaran. Pengetahuan dan pemahaman manusia yang sangat terbatas membutuhkan hidayah rabbaniyyah (hidayah Tuhan) yang telah dibawa oleh para rasul dan dituliskan dalam kitab samawiyah. Dengan akal pikiran dan hidayah dari Allah, konsumen dapat lebih cerdas dalam menentukan pilihannya. Konsumsi yang dilakukan oleh konsumen bisa berubah karena disebabkan oleh berbagai faktor. Terkadang, konsumsi yang dilakukan tidak rasional dan tidak ekonomis, bahkan menimbulkan distorsi.

> Allah Swt berfirman, "*Dijadikan indah pada(pandangan) manusia kecintaan pada apa apa yang diingini, yaitu, wanitawanita, anakanak harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik*." (QS. Ali Imran: 14)[45],

Penjelasan di atas telah membentuk beberapa aturan, kaidah dan konsep yang dapat dijadikan oleh konsumen sebagai pegangan dalam melakukan konsumsi."Ada beberapa aturan itu dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mewujudkan rasionalitas dalam berkonsumsi[46]":

> 1) Tidak Boleh Hidup Bermewah-mewahan (*tarf*) adalah sebuah sikap berlebihan dan bermewah-mewahan Islam sangat dalam menikmati keindahan dan kenikmatan dunia. 2) Pelarangan *Israf*, *Tabdzir*, dan Safih *Israf* adalah melampaui batas hemat dan keseimbangan dalam

[45] *AL Hikmah AL-Quran dan*, hal. 51.
[46] Ibid. Dede Nurohman. hal, 206.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkonsumsi. *Israf* merupakan perilaku di bawah *tarf*. *Tabdzir* adalah melakukan konsumsi secara berlebihan dan tidak proporsional. Syariah Islam melarang perbuatan tersebut karena dapat menyebabkan dalam distribusi harta kekayaan yang seharusnya tetap terjaga demi kemaslahatan hidup masyarakat. 3) Seimbangan Dalam Berkonsumsi Aturan dan kaidah berkonsumsi dalam sistem ekonomi Islam menganut paham keseimbangan dalam berbagai aspek. Konsumsi yang dijalankan oleh seorang Muslim tidak boleh mengorbankan kemaslahatan individu dan masyarakat. 4) Larangan Berkonsumsi Atas Barang dan Jasa yang Membahayakan Syariah mengharamkan konsumsi atas barang dan jasa yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi yang di dalamnya sarat dengan kemudharatan bagi individu dan masyarakat serta ekosistem masyarakat bumi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

RENCANA DAN METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian danMetode Penelitian

Rancangan penelitian diperlukan agar peneliti memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik Variabel dan tujuan penelitian, maksud peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari judul yang telah ditetapkan yakni pengaruh literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Gambar 3. 1 Rencana Penelitian

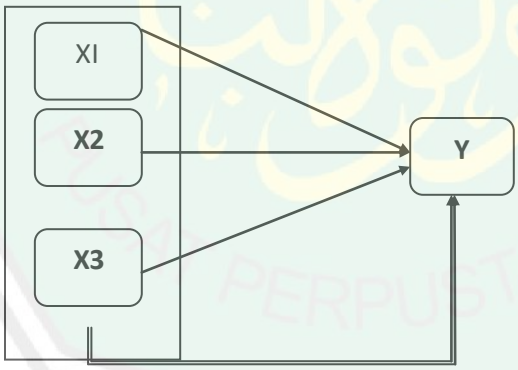

Keterangan:

⟶ : Pengaruh secara parsial X terhadap Y

⟹ : Pengaruh secara simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari judul tersebut makadapat di identifikasikan lokasi, pendekatan dan jenis penelitiandiantaranya yakni:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, provinsi Jawa Timur.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif proses awalnya bermulai dari teori selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif kemudian diturunkan *hipotesis* penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep. Maka generalisasi empiris yang bersandaar pada dengan bantuan SPSS 12.0 *for windows* sehingga dapat diseimpulkan sebagai temuan penelitian.

b. Jenis Penelitian

Statisitk dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *eksplanatif*Yang mana Bambangng prasetyo dan lina miftahul jannah menjelaskan bahwa

> Penelitian *eksplanatif* digunakan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Tujuan dari penelitian eksplanatif adalah 1) Menghubungkan pola-pola yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda namun memiliki keterkaitan. 2) Menghasilkan pola hubungan sebab akibat[47].

Dari statisitikdan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *eksplanatif*yaitupenelitian untuk menjelaskan pengaruh varibel bebas terhadap Variabel terikat, yang berarti penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi ekonomi atau pemahaman dasar (X1) terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi (Y), kemudian variabel latar belakang sosial-ekonomiOrang tua (X2) terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi (Y), dan pendidikan dalam keluarga (X3) terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi (Y). Dengan menggunakan analisi regresi berganda sehingga diperoleh kesimpulan akhir dari fenomena yang di teliti yang berbentuk rencana penelitian adalah sebagai berikut:

Data dari responden yang di peroleh dari angket kuisioner selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hal ini digunakan untuk memudahkan dan membuat sederhana proses perhitungan statistic dalam mengetahui validitas dan realibilitas instrument penelitian.

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk

[47] Bambangng prasetyo dan lina miftahul jannah, metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi (Yogyakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2007),hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menerapkan hubungannya dengan fenomena yang diobeservasi[48], yang dapat dilihat pada tabel . Sedangkan variabel terikat (*dependentvariable*) adalah suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, dan dapat lihat pada tabeldibawah ini.

Tabel. 3. 1. Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Tergantung
1. Latar belakang sosial-ekonomiOrang tua 2. Literasi ekonomi 3. Pendidikan dalam keluarga	1. Pengambilan keputusan berkonsumsi mahasiswa

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini objek yang akan dijadikan sampel adalah keseluhruhan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang telah memperoleh matakuliah Ekonomi, adapun daftar tahun angkatan dan jumlah mahasiswa dalam penelitian adalah sebagai berikut:

[48] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 2.Populasi Penelitian

No	Tahun Angkatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa Angkatan 2015	153
2	Mahasiswa Angkatan 2014	139
3	Mahasiswa Angkatan 2013	159
4	Mahasiswa Angkatan 2012	54 (yg belum lulus)
Total semua angkatan mahasiswa		505

Sumber: Dokumentasi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (Desember,2016)

Dari total keseluruhan jumlah berdasarkan tahun angkatan tersebut, ada angkatan 2016 tidak di masukkan sampel dikarenakan belum menerima literasi ekonomi dari lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga tidak memenuhi kategori dari judul penelitian ini.

b. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi tersebut yang telah memperoleh literasi dasar. Sehingga teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi maka dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

> Ada beberapa rumusan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi menggunakan angket, sebaiknya subjek itu diambil seluruhanya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawanccara (*interviu)* atau pengamatan (observasi), jumlaah tersebut daapat dikurangi menurut teknik pengambilan sampel dengan kemampuan peneliti.[49]

[49] Suharsimi arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005).hlm. 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi sampel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel yakni603 x 25% =127 responden, sedangkan teknik penentuan sampel pada masing-masing angkatan dilakukan secara proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Ni}{N} xn$$

Keterangan:

n: Jumlah sample yang diambil berdasarkan masing-masing bagian

Ni: Populasi kelas

N: Jumlah populasi keseluruhan

n: Jumlah sampel yang ditentukan.

Sehingga diperoleh sampel penelitia pada table berikut:

Tabel. 3. 3. Distribusi Sample Penelitian

No	Tahun Angkatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Sample Mahasiswa
1	Mahasiswa Angkatan 2015	153	38
2	Mahasiswa Angkatan 2014	139	35
3	Mahasiswa Angkatan 2013	159	40
4	Mahasiswa Angkatan 2012	54	14
Jumlah			127

Sumber: Perhitungan Rumus Sampel

Pengambilan sampel dalam tiap kelas ditaentukan dengan metode *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan dari anggotra populasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi terdebut.

5. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval dimana data yang diperoleh merupakan angka-angka yang memiliki jarak yang sama diantara titik-titik yang berkejatan. Sumber data ini merupakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari subyek penilitian dengan menggunkan alat pengukuran dari angket responden siswa dan soal tes formatif atau alat pengambil data.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner. Instrument dalam penelitian ini menggunakan item kuesioner yang bersifat tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti sehingga semua pertanyaan sudah disediakan jawabannya yang megacu pada Variabel bebas dan Variabel terikat. Instrument dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Angket yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis yaitu untuk mengukur ranah kognitif dan ranah afektif.

Ranah kognitif digunakan kuesioner mengenai pemahaman dasar ekonomi (*literacy economy*) yang berupa pertanyaan obyektif (*multiple choice*) yang dikembangkan dari NCEE (*The National Center on Education*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

and the Economy). Ranah afektif digunakan kuesioner mengenai pendidikan dalam keluarga dan rasionalitas berkonsumsi mahasiswa, yang berupa pertanyaan mengenai kegiatandalam keluarga dan kegiatan dalam berkonsumsi para mahasiswa.

a. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat dua metode pengambilan instrument yaitu dengan angket dan tes. Pengukuran untuk soal tes menggunakan skala 1 dan 2. Jika jawaban benar diberi nilai 2 dan jika jawabannya salah diberi nilai 1.

SedangkanSkala pengukuran yang digunakan dalam angket di penelitian ini adalah skala likert. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ata sekelompok orang tertentu tentang suatu fenomena. Peneliti ini nantinya akan memerlukan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrument diberi skor, misalnya:

1) SS: Sangat Setuju = 5
2) S: Setuju = 4
3) RR: Ragu-ragu = 3
4) TS: Tidak Setuju = 2
5) STS= Sangat Tidak Setuju = 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian ini variabel yang diukur menjadi indikator-indikator variabel, kemudian indikator-indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item-item instrument yang berupa pertanyaan:

Tabel 3. 4.Kisi-kisi Item Instrument

Variabel Bebas	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Sumber data	Nomor Soal
Latar belakang sosial-ekonomi Orang tua	Kelas sosial	a. Profesi b. Tingkat Pendapatan c. Tingkat pendidikan d. Variabel lain (tempat tinggal, banyaknya investasi, kepemilikan barang mewah, kepemilikan tanah, dll)	Angket/ kuesioner	mahasiswa	1, 2 3, 4 6, 7 5
Literasi ekonomi	Standard Kompetensi	a. Mendeskripsikan konsep dasar ekonomi. b. Menganalisis teori permintaan dan penawaran. c. Menganalisis teori perilaku konsumen dan perilaku produsen d. Menganalisi teori pendapatan nasional e. Membuat grafik dan model-model matematis f. teori-teori ekonomi	Tes	mahasiswa	1, 2 3, 4 4, 6 7, 8 12 9, 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		g. Menjelaskan perbedaan koperasi dengan lembaga usaha yang lain.			11, 13
Pendidikan dalam keluarga	a. Pembiasaan	1) Penetapan pemberian Uang saku 2) Pembiasaan untuk menabung 3) Pembiasaan untuk berhemat 4) Pembiasaan untuk selektif dalam pembelianbarang dan jasa	Angket/ kuesioner	Mahasiswa	1, 2, 3, 4
	b. Ketel adanan	1) Pemberian contoh nyatadalam aktivitas konsumsi yang baik 2) Pemberian contoh keputusan yan g bijak 3) Pemberian contoh nyatadalam aktivitas konsumsi yang rasional	Angket/ kuesioner	Mahasiswa	5,6, 7, 8, 9
	c. Penjelasan	1) Frekuensi pemberian penjelasan terhadap aktivitas konsumen 2) Metode atau strategi dalam membuat penjelasan 3) Variasi topic yang di jelaskan 4) Pemberian saran dalam pemanfaatan uang	Angket/ kuesioner	Mahasiswa	10

Variabel Tergantung	**Sub Variabel**	**Indikator**	**Instrumen Penelitian**	**Sumber data**	**Nomor Soal**
Pengambilan keputusa		1) Kemampuan mengakses informasi dalam perilaku konsumsi	Angket/ kuesioner	Mahasiswa	2, 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

n berkonsumsi mahasiswa	a. Fungsional	2) Kemampuan memilih tujuan perilaku konsumsi			1, 8
		3) Kemampuan menyunsun rencana untuk mencapai tujuan perilaku konsumsi			6, 7, 11
	b. Subtansial	1) Kemampuan mempertimbangkan logika perilaku ekonomi			3, 4, ,9, 10
		2) Kemampuan berusaha memahami fenomena ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam tindakan ekonomi			13
	Al-Isra' (17: 29.).	1) Membelanjakannya secara moderat (sewajarnya, tengah-tengah)			5, 20
	Al-Isra' (17: 26.)	1) Membelanjakannya tidak hanya untuk barang-barang duniawi, tetapi juga dijalan Allah.			14, 15,
	Al-Baqarah (2: 173.)	1) Hanya memasukkan sesuatu yang dibolehkan saja dan mengabaikan hal-hal yang dilarang.			16, 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	hadits simpanan	1) Tidak menyimpan tabungannya selain untuk investasi.			18, 19

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis dari peristiwa yang terjadi atau terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu ditulis dengan sengaja untuk disimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut[50].Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang :

1) Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah

2) Profil Jurusan Pendidikan IPS

3) Visi dan Misi Jurusan Pendidikan IPS

b. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui[51]. Angket ini berupa kuisioner yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sosial-ekonomi Orang tua, pendidikan ekonomi di keluarga dan rasionalitas berkonsumsi pada subjek penelitian yakni mahasiswa Pendidikan IPS yang memiliki

[50] Astik Listyawati, *Study Tentang Upaya Guru Dalam Memberikan moivasi Belajar Pendidikan Agama Islam* , Skripsi STAIN Malang 1999, hlm.9.

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1989), hlm.124.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

corak konsumsi muslim. Sedangkan untuk mengukur literasi ekonomi, peneliti menggunakan soal-saol (tes formatif) yang menggunakan kisi-kisi komprehensi.

8. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas Data

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Apabila instrument tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid[52].

Perlu disampaikan, bahwa validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstrak (susunan), yang ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi tes atau angket penilaiannya didasarkan pada pertimbangan subyktif individual dengan mempertimbangkan baik teori maupun instrument pengukur itu sendiri. Untuk menguji tingkat validitas instrument penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson[53].

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang diguakan. Suatu alat ukur yang dikatakan memiliki

[52] R. Gunawan sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2005), hlm. 77.
[53] Ibid., hlm. 78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keajegan atau reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau keajegan hasil pengukuran yang dilakukan. Hal ini berarti juga instrument yang dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendesius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu[54].

9. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa data adalah suatu hal yang penting sifatnya dalam suatu penelitian. Tanpa melakukan analisa data terhadap data yang telah di dapatkan di lapangan, data yang telah ada tak akan dapat berbunyi dengan sendirinya, karena itulah perlu dilakukan analisa.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data berdasarkan pada prosentase dari tiap variabel dengan menggunakan teknik pengkategorian. Hal ini dikarenakan pendekatan ini berupa kuantitatif yang mana diperlukan data nominal dalam mendeskripsikan varibael sehingga dapat diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Serta dapat mengetahui rata-rata dan dominan/modus suatu data.

[54] Ibid., hlm. 89.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji asumsi klasik

Model regresi yang di peroleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least squares*/OLS) model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbias estimator/blue*). Kondisi ini akan terjadi jika di penuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistic inferensial*)[55]. Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Asumsi Klasik Multikolieritas asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdirin atas dua atau lebih variabel *dependent variable* (x1.x2.xm), dimana akan diukur tingkat asosiasi

[55] Ibid. Danang.hlm. 126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(keeratan) hubungan/ pengaruh antar Variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi(r).

Dikatakan terjadi multikolinientas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas(x1 dan x2 x2 dan x3, x3 dan x4. dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain 0,50 dan 0,90).

Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60(0,00-0,60) Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

a) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (e)
b) Nilai *varianceinflation factor*(VIF).

3) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan regresi tersebut tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). “Salah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

satu ukuran dengan menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin- Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut"[56]:

a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

4) Uji Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Misalkan: Nilai statistik dari 5 mahasiswa kelas A yaitu 70, 69, 71, 73, 70 cenderung lebih seragam/tidak bervariasi karena selisihnya kecil, kejadian ini disebut homoskedastisitas. Nilai statistik dari 5 mahasiswa kelas B yaitu 30, 90, 60, 80, 40 cenderung tidak seragam/sangat bervariasi, karena selisihnya besar, kejadian ini disebut heteroskedastisitas.

[56]Danang Sunyoto. Metodologi Penelitian UntukEkonomi. (Yogyakarta: CAPS.2011).hlm 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Uji Hipotesis

Dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual secara statistic, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai *statistic* F dan nilai *statistic* t.

1) Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Variabel-variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) terhadap variable*dependent* dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membendingkan antara F_{hitung} dengan F_{table}.

Rumus F hitung adalah:

$$f_{hitung} = \frac{R^2\ (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F = harga F

R^2 = koefisien determinan

k = jumlah Variabel

n = jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternatif (Ha) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bersama-sama veriabel*independent* berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel*dependent* pada tingkat keyakinan.
b) Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bersama-sama veriabel *dependent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel*dependent* pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

a) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka varibel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat (Y).
b) Jika nilai probabilitas >0,05 maka Variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan* a = 5%. Nilai kritis F didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikasi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

2) Uji t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara Variabel X dan Variabel Y, apakah Variabel X1 dan X2 benar-benar berpengaruh terhadap veriabel Y. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r\frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien regresi

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t (uji parsial) adalah apabila $t_{hitung} < t_{table}$, maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing varibel X dengan veriabel Y. apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing Variabel X dengan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan* a = 5%. Nilai kritis t didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikasi 5 % (α = 0,05).

3) Koefesien determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukan oleh besarnya koefisiensi determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol varibel *independent* sama sekali tidak berpengaruh terhadap Variabel dependent. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel*independent* berpengaruh terhadap variabel*dependent*. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan Variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh Variabel bebas (X).

4) Analisi regresi linear berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh *literacy* economy, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang orang tua terhadap keinginan siswa untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengetahui rasionalitas konsumsi muslim adalah dengan menggunakan analisis regresi. Regresi berguna dilakukan terhadap model lebih dari satu veriable bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap veriable terikat. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik SPSS *for windows* untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpullkan, kemudian *output* hasil pengolahan data tersebut diinterprestasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian[57].

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi Variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu Variabel terikat dan lebih dari satu Variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah minat siswa untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi Variabel bebas adalah *literacyeconomy*,pendidikan ekonomi dalam keluarga dan Latar Belakang Orang Tua.

Model hubungan Variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

[57] Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS,(*Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005*)*.hlm,50.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$Y = a + b_1\ X1 + b_2\ X2 + e$$

Keterangan :

Y : rasionalitas konsumsi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi Variabel bebas

X1 : *literacy economy*

X2 : Latar Belakang Orang Tua

X3 : Pendidikan ekonomi di keluarga

E : *Error*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Singkat dan Visi dan Misi berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Awal mula terbentuknya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ternyata diawali dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Malang yang saat ini telah menjadi Fakultas terkemuka di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang lebih akrab dengan sebutan FITK.

Sebelum mengalami perubahan namaUniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perguruan tinggi ini telah lima kali berubah nama dan beralih status, yaitu: 1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 2) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang, 3) Universitas Islam Indonesia-Sudan Malang, 4) Universitas Islam Negeri Malang, dan 5) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sebelum berdirinya Universitas tersebut kondisi di jawa timur tidak ada kampus yang berkedok Islam di bawah naungan departemen Agama. Maka dari itu para tokoh ternama di Jawa Timur yang berada dibawah naungan Departemen Agama membentuklahPanitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berkedudukan di Malang. Namun kedua fakultas tersebut diakuisisi menjadi Fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada tanggal28 Oktober 1961 di Surabaya. Tidak lama kemudian berdirilah Fakultas Ushuluddin pada tanggal 1 oktober 1964 yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Akan tetapi 3 fakutas yang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga digabung dalam satu garis struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Sunan Ampel Surabaya yang ketetapannya didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965.

pada awal tahun 1980-anstatus Fakultas Tarbiyah sebagai fakultas induk IAIN Sunan Ampel Surabaya di berada di Malang harus berakhir dan terpaksa menjadi fakultas cabang setelah IAIN Sunan Ampel Surabaya membuka Fakultas Tarbiyah sendiri di Surabaya. Keharusan serupa dengansendirinya juga berlaku sama bagi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya lainnya di daerah. Fakultas cabanglainnya, yaitu:

a. Fakultas Syari'ah di Surabaya,
b. Fakultas Syari'ah di Mataram,
c. Fakultas Ushuluddin di Kediri,
d. Fakultas Tarbiyah di Jember,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Fakultas Ushuluddin di Surabaya,

f. Fakultas Tarbiyah di Pamekasan.

g. Fakultas Adab di Surabaya,

h. Fakultas Tarbiyah di Tulungagung,

i. Fakultas Syari'ah di Ponorogo, kemudian,

j. Fakultas Dakwah di Surabaya,

k. Fakultas Tarbiyah di Surabaya.

Harapannya, keseluruh fakultas cabang di berbagai daerah itu mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih luas bagi masyarakat muslim yang jauh dari kota propinsi di mana umumnya IAIN induk didirikan.

Akan tetapi pengelolaan perguruan tinggi yangdengan model induk dan cabang, nyatanya masih mengalami berbagai kendala terutama berkaitan dengan aspek manajerial ketika berhadapan dengan IAIN Induk. pada saat menguatnya arus pewacanaan peningkatan kualitas pendidikan tingggi Islam ketika misalnya berhadapan dengan era globalisasi pada dasa warsa pertama tahun 1990-an. Hasilnya lahir pemikiran untuk melakukan rasionalisasi organisasi dan otonomi fakultas cabang, yang kemudian pemikiran ini direspon positif dengan lahirnya Keppres No. 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Dengan adanya keppres ini awalnya seluruh fakultas cabang di lingkungan IAIN terpisah, berubah menjadi Sekolah Tinggi termasuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Malang berubahmenjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan STAIN Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Tahun 1997 pun menjadi babak baru bagi Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang yang telah memiliki otonom mandiri setelah berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang.

Setelah adanya keppres tentang otonom mandiri maka STAIN Malang untuk melakukan pengembangan baik secara keilmuan maupun kelembagaan yang tentunya fakultas tarbiyah terlibat secara aktif dan positif di dalamnya. Tantangan tersebut kemudian direspon STAIN Malang dengan mengupayakan pengembangan status kelembagaannya ditingkatkan menjadi Universitas Islam Negeri(UIN). Sehingga proposal perubahan status pun diajukan ke Departemen Agama sejak tahun 1999 bersamaan dengan usulan perubahan status dari beberapa IAIN di Indonesia, seperti IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta, IAIN Syarif Qosim di Pakanbaru, IAIN Sunan Gunung Djati di Bandung dan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta.

Pada saat IAIN di Indonesia pembahasan usulan alih status menjadi Universitas Islam Negeri, STAIN Malang ditunjuk oleh Menteri Agama sebagai pelaksana MoU antara Pemerintah Republik Sudan dengan Indonesia yang di antara isi MoU itu adalah kedua negara sepakat untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan nama Universitas Islam Indonesia Sudan. Atas dasar Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2002 tanggal 17 Juli 2002, STAIN Malang ditetapkan menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan(UIIS) yang peresmiannya dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia dan disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Sudan pada tanggal 21 Juli 2002 di Malang.

Akan tetapi kampus ini tidak lagi menggunakan nama Universitas Islam Indonesia Sudan(UIIS) melainkan nama Universitas Islam Negeri(UIN) Malang.Setelah adanya undang-undang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang tidak mengenal adanya pengelolaan perguruan tinggi negeri dibawah kewenangan dua negara.Maka keluarlah surat Keputusan Bersama yang ditanda-tangani Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 01/0/SKB 2004 dan Nomor ND/B.V/I/Hk.001/ 058/04 Tanggal 23 Januari 2004 yang diperkuat lagi dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang perubahan STAIN Malang menjadi Universitas Islam Negeri(UIN) Malang pada tanggal 21 Juni 2004. Peresmiannya dilakukan oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Prof. Dr.H. Abdul Malik Fadjar, M.Sc, bersama Menteri Agama, Prof. Dr. H. Said Agil al-Munawar, atas nama Presiden Republik Indonesia, pada tanggal 8 oktober 2004. Lebih lanjut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memperoleh rekomendasi dari Menteri Pendayangunaan Aparatur Negara untuk membuka 6 Fakultas, yaitu(1) Fakultas Tarbiyah, (2) Fakultas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syari'ah, (3) Fakultas Ekonomi, (4) Fakultas Psikologi, (5) Fakultas Humaniora dan Budaya dan(6) Fakultas Sains dan Teknologi.

pada tanggal 29 Januari 2009 Presiden Republik Indonesia berkenan menyempurnakan Universitas Islam Negeri Malang dengan menyematkan nama sesepuh walisongo Syekh Maulana Malik Ibrahim, yang kemudian diresmikan dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegagahan nama tersebut kemudian dikokohkan oleh rektor melalui pidatonya pada dies natalis ke-4 yang menyebut perguruan tinggi ini dengan sebutan UIN Maliki Malang.

Peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam perkembangan perguruan tinggi ini kian nyata dirasakan setelah fakultas ini pada tahun 2013 mengokohkan institusi kelembagaannya dengan mempertegas namanya menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan(FITK). Dengan nama besar tersebut, FITK memiliki cita-cita yang besar pula untuk melahirkan sarjana pendidikan yang bermutu dalam bidangnya sehingga mampu berkompetisi dalam meraih kesempatan dan peluang di berbagai dimensi kehidupan dengan beragam keunggulan kompetitif dalam penguasaan pengetahuan, skill, etos dan dinamika kerja, sikap dan moralitas. Kesemuanya akan dimaterialkan melalui(1) kedalaman spiritual, (2) keagungan akhlak, (3) keluasan ilmu dan(4) kematangan profesional yang secara simultan ditanamkan kepada seluruh calon lulusan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beragam program penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi yang bermutu melalui beberapa jurusan yang berada di dalam fakultas yakni 1) jurusan Pendidikan Agama Islam, 2) Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, 3) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 4) Pendidikan Bahasa Arab, serta pada tahun 2015 menambah lagijurusan 5) Manajemen Pendidikan Islam, 6) Pendidikan Guru Raudathul Alawiyah.

Adapun jurusan pendidikan ilmu sosial memiliki visi- dan misiuntuk mendukung (1) kedalaman spiritual, (2) keagungan akhlak, (3) keluasan ilmu dan(4) kematangan professional, diantaranya

a. Visi

Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik(guru) llmu Pengetahuan Sosial(IPS di lingkungan madrasah/ ekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah
2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Menjalin kemitraan dengan para stakeholder di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan

B. Deskripsi Data

Merupakan gambaran masing-masing variabel yang diperoleh dilapangan.Variabel dalam penelitian ini meliputi X1= literasi ekonomi, X2= pendidikan ekonomi di dalam keluarga, X3= latar belakang Sosial-ekonomi, Y= pengambilan keputusan berkonsumsi.

1. **Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi**

Hasil penelitian didapatkan dari kuesioner, guna memudahkan penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval melalui skor tertinggi yakni 2 (nilai soal tertinggi) dikalikan 13 (jumlah soal), sehingga hasil skor tertinggi sebesar 26. Begitupun juga untuk menetukan skor terendah yakni 1 (nilai soal terendah) dikalikan 13 (jumlah soal) yang hasilnya sebesar 13. Untuk lebih memahami menentukan panjang interval yakni dengan melihatrumus di bawah ini yakni:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{26 - 23}{2} = 6$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang literasi ekonomidapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	prosentase
1	22-26	Tinggi	32	25%
2	18- 21	Sedang	59	46%
3	13-17	Rendah	36	28%
Jumlah			127	100%

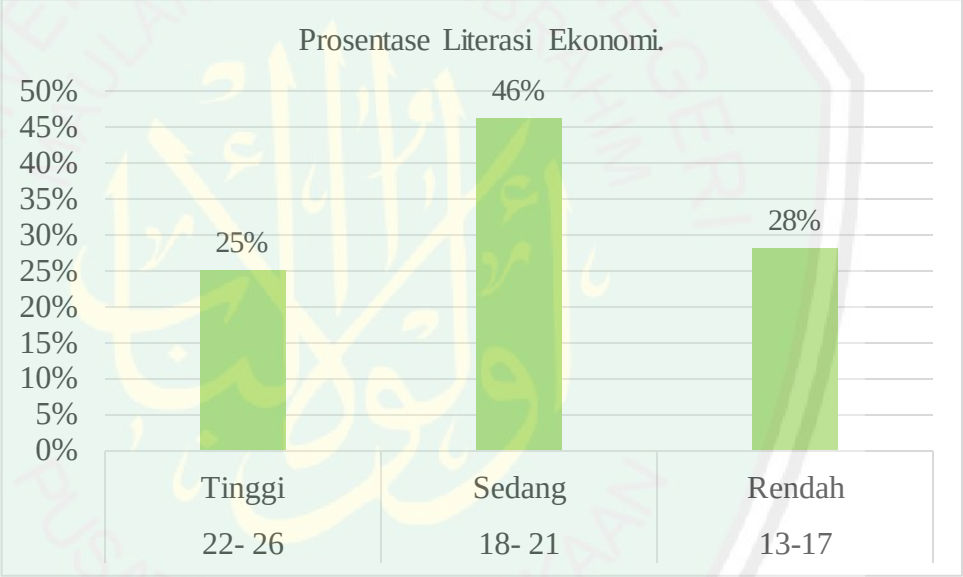

Gambar 4.1 Diagram Literasi Ekonomi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa literasi ekonomi atau pemahaman ekonomimahasiswayakni; (1) kategori tinggi sebesar 32mahasiswa atau 25%, (2) kategori sedang sebesar 59 mahasiswa atau 46%, (3) kategori rendahsebesar 36mahasiswa atau 28%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa literasi ekonomiatau pemahaman ekonomimahasiswadikatakan sedang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga**

Hasil penelitian didapatkan dari kuesioner, guna memudahkan penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval melalui skor tertinggi yakni 5 (nilai soal tertinggi) dikalikan 10 (jumlah soal), sehingga hasil skor tertinggi sebesar 50. Begitupun juga untuk menetukan skor terendah yakni 1 (nilai soal terendah) dikalikan 10 (jumlah soal) yang hasilnya sebesar 10. Untuk lebih memahami menentukan panjang interval yakni dengan melihatrumus di bawah ini yakni:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{50-10}{5} = 8$$

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

No	Interval	Kriteria	frekuensi	prosentase
1	43-50	Sangat Selalu	42	33%
2	35-42	Selalu	53	42%
3	27-34.	Kadang-Kadang	25	20%
4	19-26	Jarang Pernah	7	6%
5	10-18.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			127	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

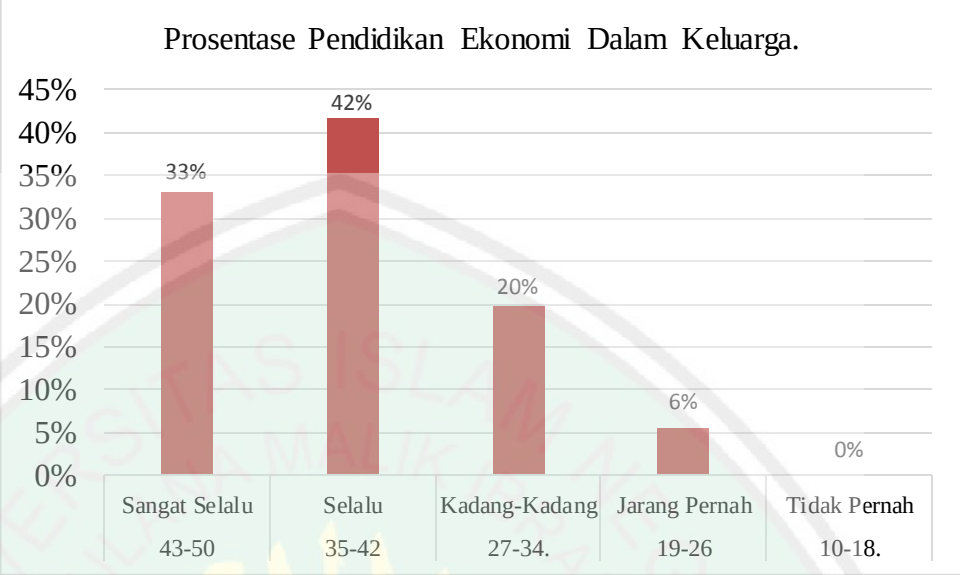

Gambar 4.2 Diagram Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga pada mahasiswa yakni; (1) kategori sangat selalu sebesar 42mahasiswa atau 33%, (2) kategori selalusebesar 53mahasiswa atau 42%, 3) kategori kadang-kadang sebesar 25mahasiswa atau 20%, (4) kategori jarang pernah sebesar 7mahasiswa atau 6%, (5) kategori tidak pernah sebesar 0mahasiswa atau 0%.Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga mahasiswa dikatakan selalu mendapatkan pendidikan ekonomi dalam keluarga.

3. **Deskripsi Data Variabel Latar Belakang Sosial-Ekonomi**

Hasil penelitian didapatkan dari kuesioner, guna memudahkan penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval melalui skor tertinggi yakni 5 (nilai soal tertinggi) dikalikan 7 (jumlah soal), sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasil skor tertinggi sebesar 35. Begitupun juga untuk menetukan skor terendah yakni 1 (nilai soal terendah) dikalikan 7 (jumlah soal) yang hasilnya sebesar 7. Untuk lebih memahami menentukan panjang interval yakni dengan melihat rumus di bawah ini yakni:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{35 - 7}{5} = 9$$

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang latar belakang sosial-ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Latar Belakang Sosial-Ekonomi

No	Interval	Kriteria	frekuensi	prosentase
1	25-34	Menengah Keatas	33	26%
2	16-24	Menengah	68	54%
3	7-15	Menengah Kebawah	26	20%
Jumlah			127	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

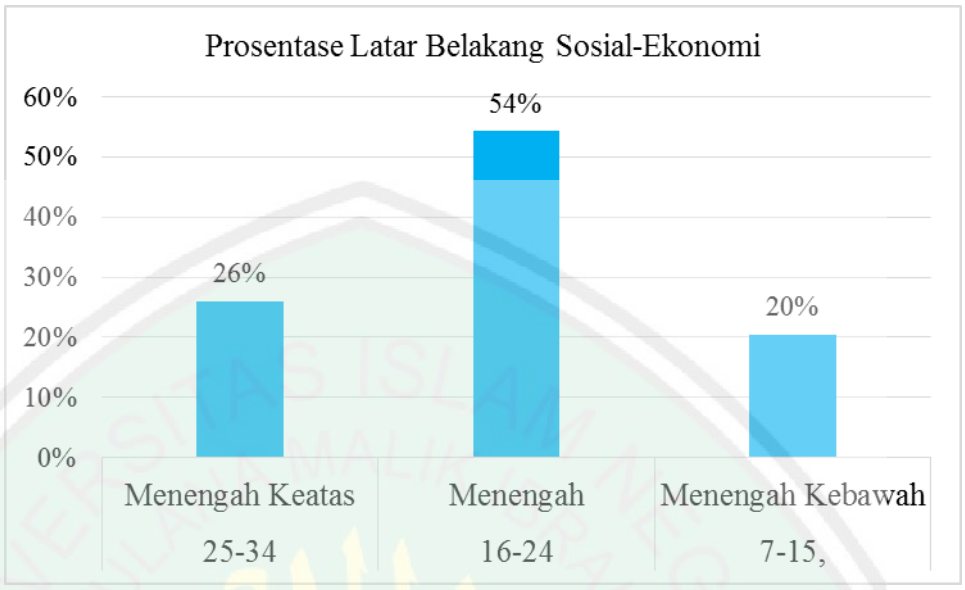

Gambar 4.3 Diagram Latar Belakang Sosial-Ekonomi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa latar belakang sosial-ekonomimahasiswayakni (1) kategori menengah keatas sebesar 33mahasiswa atau 26%, (2) kategori baik sebesar 68mahasiswa atau 54%, 3) kategori sedang sebesar 26mahasiswa atau 20%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa latar belakang sosial-ekonomi mahasiswa dikatakan golongan orang menengah atau sedang.

4. **Deskripsi Data Variabel Pengambilan Keputusan Berkonsumsi**

Hasil penelitian didapatkan dari kuesioner, guna memudahkan penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval melalui skor tertinggi yakni 5 (nilai soal tertinggi) dikalikan 20 (jumlah soal), sehingga hasil skor tertinggi sebesar 100. Begitupun juga untuk menetukan skor terendah yakni 1 (nilai soal terendah) dikalikan 20 (jumlah soal) yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasilnya sebesar 20 . Untuk lebih memahami menentukan panjang interval yakni dengan melihatrumus di bawah ini yakni:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{100 - 20}{5} = 16$$

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang pengambilan keputusan berkonsumsidapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Pengambilan Keputusan Berkonsumsi

No	interval	kriteria	frekuensi	Prosentase
1	85-100	Sangat Setuju	13	10%
2	69-84	Setuju	89	70%
3	53-68	Ragu-Ragu	24	19%
4	37-52	Kurang Setuju	1	1%
5	20-36	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			127	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

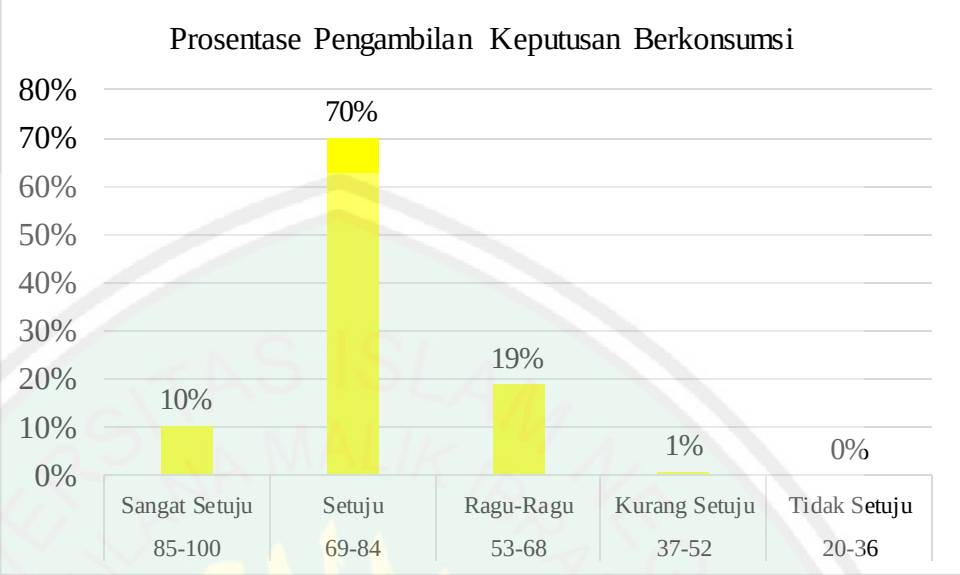

Gambar 4.4 Diagram Pengambilan Keputusan Berkonsumsi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa pengambilan keputusan berkonsumsi yang rasional pada mahasiswa yakni; (1) kategori sangat setuju sebesar 13mahasiswa atau 10%, (2) kategori setujusebesar 89mahasiswa atau 70%, 3) kategori ragu-ragu sebesar 24mahasiswa atau 19%, (4) kategori kurang setuju sebesar 1mahasiswa atau 1%, (5) kategori tidak setuju sebesar 0mahasiswa atau 0%.Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga mahasiswa dikatakan setuju untuk berperilaku rasional dalam pengambilan keputusan berkonsumsi. ‘

C. Pengujian Uji Validitas dan UJI Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Maka dari itu validitas instrument penelitian atau alat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengukur data ini memakai teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Yang mana dapat menentukan nilai r $_{hitung}$dari tiap item isntrumen penelitian yang dibandingkan dengan r_{tabel}. Dengan syarat apabila memiliki r $_{hitung}$>0,1466maka instrument penelitian dikatakan valid. Sebaliknyaapabila nilai r $_{hitung}$<0,1466maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.[58] Untuk menguji validitas ini dibantu dengan computer program SPSS Versi 17.0 *for windows*.

Tabel 4.5Uji Validitas

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Literasi Ekonomi (X1)	X1.1	0,464	Valid
		X1.2	0,425	Valid
		X1.3	0,545	Valid
		X1.4	0,469	Valid
		X1.5	0,297	Valid
		X1.6	0,346	Valid
		X1.7	0,320	Valid
		X1.8	0,351	Valid
		X1.9	0,523	Valid
		X1.10	0,517	Valid
		X1.11	0,402	Valid
		X1.12	0,592	Valid
		X1.13	0,492	Valid
2	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)	X2.1	0,279	Valid
		X2.2	0,542	Valid
		X2.3	0,660	Valid
		X2.4	0,687	Valid
		X2.5	0,696	Valid
		X2.6	0,778	Valid
		X2.7	0,636	Valid
		X2.8	0,802	Valid
		X2.9	0,709	Valid
		X2.10	0,677	Valid

[58] Suharsini Arikunto. Op. Cit, Hlm:146

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Latar Belakang Orang Tua (X3)	X3.1	0,596	Valid
		X3.2	0,648	Valid
		X3.3	0,708	Valid
		X3.4	0,683	Valid
		X3.5	0,345	Valid
		X3.6	0,626	Valid
		X3.7	0,631	Valid
4	Pengambilan Keputusan (Y)	Y.1	0,488	Valid
		Y.2	0,475	Valid
		Y.3	0,274	Valid
		Y.4	0,414	Valid
		Y.5	0,257	Valid
		Y.6	0,459	Valid
		Y.7	0,463	Valid
		Y.8	0,515	Valid
		Y.9	0,524	Valid
		Y.10	0,371	Valid
		Y.11	0,537	Valid
		Y.12	0,455	Valid
		Y.13	0,475	Valid
		Y.14	0,380	Valid
		Y.15	0,514	Valid
		Y.16	0,560	Valid
		Y.17	0,589	Valid
		Y.18	0,527	Valid
		Y.19	0,576	Valid
		Y.20	0,588	Valid

2. **Uji Reabilitas**

Hasil pengujian reliabilitas konstruk Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk Variabel-variabel tersebut adalah *reliable*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6Uji Reabilitas

NO	Variabel	Koefisien Alpha	Koefisien Alpa Pembanding	Keterangan
1	Literasi Ekonomi (X1)	0,657	>0,6	Reliabel
2	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)	0,843	>0,6	Reliabel
3	Latar Belakang Orang Tua (X3)	0,719	>0,6	Reliabel
4	Pengambilan Keputusan (Y)	0,811	>0,6	Reliabel

D. Pungujian Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama-sama(simultan) yaitu variabel bebas yaitu literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomi dengan variabel terikat yaitu pengambilan keputusan berkonsumsi. Berikut merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusikan secara normal.

Dalam penghitungan menggumukan *SPSS 16 for windows, analyze non parametric test*sampel K-S(Kolmogorov Smirnov). Nilai Asymp Sig(2-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tailed) sebesar 0,60 dan nilai ini lebih dari α = 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengganggu atau residual terdistribusikan 0,05 secara normal. Maka dikatakan model regresi ini layak untuk digunakan.

Tabel 4.7Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES2
N		127
Normal Parameters[a]	Mean	5.4500
	Std. Deviation	4.20584
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

2. **Uji Multikoloneritas**

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya(2)*variance infation factor*(VIF). Jika teriadi multikolonieritas jika nilai *tolerance*<0,10 atau sama dengan nilai VIF>10.

Hasil dari perhitungan program *SPSS 16 for windows*. Nilai *tolerance*semua variabel *independent* lebih dari 0,10. Nilai VIF semua variabel *independent* menunjukkan kurang dari 10,0 Dimana α = 0,05. Maka dalam moder regresi ini tidak terdapat Multikoloneritas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.741	5.434		7.498	.000		
	Literasi Ekonomi	.160	.221	.053	.726	.469	.978	1.022
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	.668	.092	.539	7.290	.000	.966	1.036
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	.221	.109	.150	2.022	.045	.965	1.037

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

3. **Uji Autokoleneritas**

Merupakan uji untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-_1$(sebelumnya).Pada umumnya autokorelasi muncul pada data *time series* dan jarang terjadi pada data *cross section*.

Dimana untuk mendeteksi autokorelasi dapat diambil patokan sebagai berikut:

a. Jika nilai D-W dibawah-2 berarti ada autokorelasi positif
b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.350	.334	6.985	1.699

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dan denganTabel Durbin Watsonmaka didapatkan hasil sebagai berikut:

n (jumlah sampel)= 127.

K (jumlah valiabel bebas) = 3

dL = 1,6623

dU = 1,7589

4-dU = 4 - 1,7589 = 2,2411

4-dL = 4 - 1,6623 = 2,3377

Nilai Durbin-Watson tabel diatas diperoleh sebesardL = 1,6623 dan dU = 1,7589dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang signifikansinya 0,05 dengan(n=127)dan jumlah variabel *independent*(K= 3). Dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yaitu 1.695, sehingga dinyatakan lebih kecil dari(4-dL) atau 1.699<2,3377maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi

4. **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali,uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.Dasar analisis dalam Ghozali,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit), jika terdapat pola maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisita.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil grafik plots yang diolah dengan *SPSS 16 for windows* di dapati titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini sehingga model regresi layak dipakai.

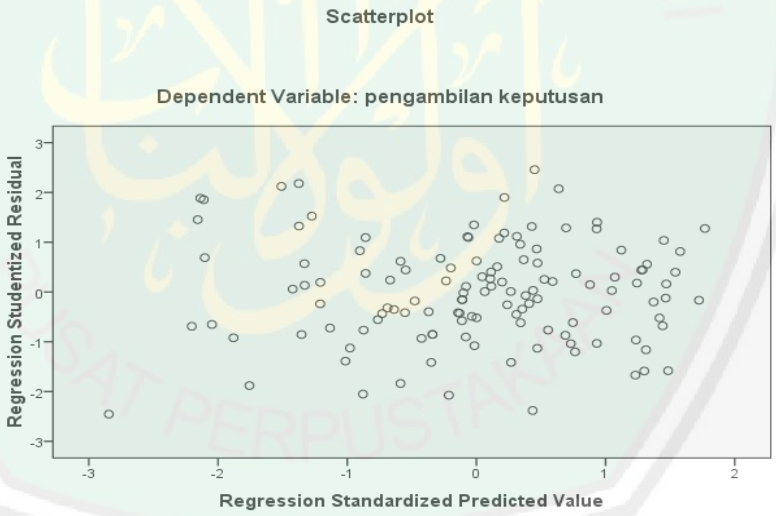

Gambar 4.5 Diagram Pengambilan Keputusan Berkonsumsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan rumus regresi dalam penelitian ini,maka dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.10Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.741	5.434		7.498	.000
	Literasi Ekonomi	.160	.221	.053	.726	.469
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	.668	.092	.539	7.290	.000
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	.221	.109	.150	2.022	.045

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

Berdasarkan table diatas maka dapat di buat model persamaan regresi dengan di tuliskan sebagai berikut

$$\mathbf{Y= 40{,}741 + 0{,}160\ X_1 + 0{,}668\ X_2 + 0{,}221\ X_3 + \mu}$$

Dimana:

Y = Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Mahasiswa

X_1 =LiterasiEkonomi (Pemahaman Ekonomi) Mahasiswa

X_2 = Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga mahasiswa

X_3 = Latar belakangSosial-ekonomi Mahasiswa

μ = *error*(0,05)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi menunjukan modal Variabel bebas (literasi ekonomi (X1), pendidikan ekonomi dalam keluarga (X2), dan latar belakang sosial-ekonomi) dalam menjelaskan variabel*Dependent* (pengambilan keputusan berkonsumsi) angka *adjust* R *Square* sebesar menunjukan koefisien determinasi. Besar *adjusted*R *square* adalah 0,350. Hal ini berarti 35,0 % perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X1, X2, dan X3 sedangkan sisanya 75,0% disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X1 dan X2. Angka *adjust*R yang dipakai karena jumlah variabel lebih dari 2. Jika kurang dari dua maka yang dipakai adalah R *square*.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592[a]	.350	.334	6.985

a. Predictors: (Constant), Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua, Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

b. Dependent Variabel: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

G. Hasil Pengujian Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linier berganda(*multiple linear regression*).Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri(parsial) maupun secara bersama-sama(simultan) antara variabel bebas yaitu literasi ekonomi, pendidikan dalam keluarga dan latar belakangSosial-ekonomi dengan variabel terikat berupa Pengambilan Keputusan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berkonsumsi .Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

1. **Hasil Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan varabel-variabel independent secara simultan dengan variabel*dependent*. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak,. Jika hasilnya signifikan maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah paparan yang menunjukan hasil uji F dan besarnya F table dengan *degree of freedom* .

Tabel 4.12Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3232.836	3	1077.612	22.087	.000[a]
	Residual	6001.022	123	48.789		
	Total	9233.858	126			

a. Predictors: (Constant), Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua, Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

b. Dependent Variabel: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

Dari table 4.5 diatas membuktikan bahwa F_{hitung} (22,087) > F_{table}(3:127:0,05) (2,670) sedangkan signifikan (0,000)< dari alpha pada taraf 5% atau 0,05 sehingga hipotesis yang dapat disimpulkkan bahwa Ha. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomiOrang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan hipotesis secara simultan diterima. Sedangkan Ho yang berbunyisecara simultan ditolak. Jadi uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini bahwa varaibel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap veriabel terikat (Y).

2. **Hasil Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatan jika $T_{hitung} > T_{table}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_o diterima dan H_a ditolak.

Untuk menetukan nilai uji t_{table} dengan cara peneliti melihat t_{table},dari penelitian ini nilai t_{table} sebesar 1,979. Sedangkan untuk menentukan t_{hitung} peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows,* berikut ini adalah hasilnya;

Table 4.13 Data Uji T (Parsial)

Hipotesis	Variabel	T hitung	Signifikan	T table
a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Literasi Ekonomi (X1)	0,726	0,469	1,979

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Terdapat pengaruh yang pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)	7,290	0,000	1,979
c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan latar belakangSosial-ekonomi terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Latar Belakang Sosial-ekonomi Orang Tua (X3)	2.022	0,045	1,979

Dari data diatas untuk hipotesis dilakukan Uji T, yaitu pengujian hipotesis secara parsial antara variabel X1 (Literasi Ekonomi) dengan Y (pengambilan keputusan berkonsumsi) memperlihatkan bahwa T_{hitung} (0,726) < T_{table} (1,979). Hal ini memiliki arti bahwa pengujian tersebut variabel X1 (Literasi Ekonomi) tidak berpengaruh terhadap Y (pengambilan keputusan berkonsumsi).

Sedangkan untuk variabel X2 (Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga) dengan Y (pengambilan keputusan berkonsumsi) memperlihatkan bahwa T_{hitung} (7,290) > T_{table} (1,979). Hal ini memiliki arti bahwa pengujian tersebut variabel X2 (Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga) terdapat pengaruh terhadap Y (pengambilan keputusan berkonsumsi).

Kemudian untuk variabel X3 (Latar Belakang Sosial-Ekonomi Orang Tua) dengan Y (pengambilan keputusan berkonsumsi) memperlihatkan bahwa T_{hitung}(2.022) < T_{table} (1,979). Hal ini memiliki arti bahwa pengujian tersebut variabel X2 (Latar Belakang Sosial-Ekonomi Orang Tua),terdapat pengaruh terhadap Y (pengambilan keputusan berkonsumsi).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh literasi ekonomi terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi rasional

Pengaruh literasi ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X1 didapat angka 0,160jadi pengaruh literasi ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa sebesar 0,160 setiap kenaikan satu satuan variabel X1.Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel literasi ekonomi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu 0,726 <1.979 dengan tingkat signifikansi 0,469 >0,05. Dapat disimpulkun bahwa Ho diterima Ha ditolak diartikan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini bertolak belakang dengan yang diungkapkan Menurut Walstad pengetahuan ekonomi yang lebih leluasa meningkatkatkan kompetensi setiap individu untuk membuat keputusan pribadi dan sosial tentang banyak isu-isu ekonomi yang akan dihadapi selama seumur hidup[59]. Perbedaan temuan ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang paling utama yaitu per-

[59] Aldila Septiana, Pengaruh *Economics Literacy* Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Promosipada Siswa Sma Negeri Se Kota Pamekasan (PAMEKASAN: Tidak Diterbitkan, 2015).hal. 155.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bedaan proses pembelajaran ekonomi antara semester 2 sampai semester 9, sehingga menyebabkan perbedaan kedalaman materi ekonomi antar mahasiswa, apalagi hal adanya perbedaan kurrikulum. Pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diindikasikan belum mengarah pada kondisi riil siswa dalam kehidupan sehari-harinya dan mahasiswa juga sering merasa bosan dan sangat jarang membaca buku matakuliah yang mereka miliki. Hal ini bisa dibuktikan melalui selisih tingkat literasi ekonomi dari 127 mahasiswa. jumlah dari tingkat literasi yang termasuk kategori tingginya hanya 25%, jumlah ini lebih sedikit dari tingkat literasi mahasiswa yang dikategorikan rendah 28%.

Secara parsial, temuan dalam penelitian ini sejalan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari Mei Nokadianti dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan dasar ekonomi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa[60]. Dengan demikian temuan dalam penelitian ini sama dengan temuan yang dilakukan oleh sebelumya yang menyatakan literasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi .

[60] Sari Mei Nokadianti, "Pengaruh status Sosial-ekonomi Orang tua, lingkungan dan pengetahuan dasar ekonomi siswa terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa SMA di Kota Madiun", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi

Pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X2 didapat angka0,668. jadi pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa sebesar 0,668 setiap kenaikan satu satuan variabel X2. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk pendidikan ekonomi dalam keluarga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 7,290>1.979 dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05. Dapat disimpulkun bahwa Ho ditolak Ha diterima diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil ini sesuai dengan pandangan Menurut lermitte bahwa Pendidikan ekonomi bisa ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang karena dengan pendidikan pengelolaan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung maupun menginvestasikan uang dengan benar[61]. Dari indikator teori diatas yang dijadikan

[61]Nur Anita Yunikawati, "pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pedidikan ekonomi keluarga terhadap financial literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi (survey pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi FE-UM)", Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2012.hlm, 39.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

angket yang telah diisi oleh mahasiswa ditengarai mahasiswa bahwa dalam menentukan pilihan apa yang akan dikonsumsinya lebih cenderung memerhatikan pendidikan ekonomi orang tua melalui pembiasaan oleh orang tua, keteladanan orang tua, dan penjelasan ekonomi dari orang tua mahasiswa masing-masing.

Hasil pendidikan ekonomi orang tua melalui pembiasaan oleh orang tua, keteladanan orang tua, dan penjelasan ekonomi dari orang tua termasuk berdasarkan angket tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ekonomi dalam keluarga dalam kategori sangat selalu berjumlah 42 mahasiswa atau 33%, jumlah ini lebih besar daripada tingkat pendidikan ekonomi dalam keluarga kategori kadang-kadangyang berjumlah 25 mahasiswa atau 20%, dan juga kategori jarang pernah hanya 7 mahasiswa atau 6%. Sedangkan kategori tidak pernah 0 mahasiswa.

Temuan dalam penelitian ini sejalan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunikawati dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa S1.Biasanya setelah mahasiswa mendapatkan pendidikan ekonomi di keluarga maka mahasiswa tidak cenderung konsumtif dalam berkonsumsi. Pendidikan ekonomi di keluarga akan dijadikan pedoman bagi mahasiswa karena mahasiswa cenderung mengingat atas apa yang diberikan dan disampaikan oleh keluarganya termasuk dalam berkonsumsi. Salah satunya melalui keteladan dengan memberikan contoh nyata dalam aktivitas konsumsi yang efisien. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

demikian, untuk Pengambilan Keputusan Berkonsumsi harus memiliki pendidikan ekonomi dalam keluarga.

C. Pengaruh latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi

Pengaruh latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X3 didapat angka 0,221. jadi pengaruh latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa sebesar 0,221setiap kenaikan satu satuan variabel X3. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel literasi ekonomi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2.022>1.979 dengan tingkat signifikansi 0,045 <0,05. Dapat disimpulkun bahwa Ho ditolak Ha diterima diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengaruh latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Januar Kustiandi yang menyatakan bahwa Status sosial orang tua merupakan bagian yang penting karena status sosial ekonomi orang tua yang berbeda akan membedakan siswa-siswa satu dan yang lainnya karena status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pengasuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau pendidikan anak[62]. Dalam berkonsumsi siswa cenderung lebih mempertimbangkan bagaimana pola konsumsi keluarga, teman, dan tetangga. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa akan berperilaku konsumsi semakin rasional jika lingkungan keluarga maupun tetangga dan teman memberi keteladanan untuk berperilakukonsumsi secara disiplin. Sesuai dengan prioritas kebutuhan dan tidak mudah tergiur dengan obral barang ataupun harga murah yang ditawarkan di pasar.Sehingga upaya pemenuhan kebutuhan seorang mahasiswa tidak terlepas dari latar belakang atau status sosial ekonomi orang tuanya.

Jika ditilik latar belakang sosial-ekonomi orang tua mahasiawa berdasarkan angket tersebut menunjukkan bahwa latar belakang sosial-ekonomi orang tua mahasiawa lebih dominan berlatar belakang tingkat menengah dengan berjumlah 68 mahasiswa atau 54%, jumlah ini lebih besar daripada tingkat menengah keatas berjumlah 33 mahasiswa atau 26%. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa yang berlatarbelakang sosial-ekonomi tingkat menengah cenderung berkonsumsi rasional.

Secara parsial, temuan dalam penelitian ini sejalan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari Mei Nokadianti dengan hasil penelitian yang

[62] Sapariah, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua,Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa (Pontianak: Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial. 2013). hal. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi[63].

Dari table 4.5 diatas membuktikan bahwa F_{hitung} (22.087) > F_{table}(3:127:0,05) (2,670) sedangkan signifikan (0,000)< dari alpha pada taraf 5% atau 0,05 sehingga hipotesis yang dapat disimpulkkan bahwa Ha. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.. Dan hipotesis secara simultan diterima. Sedangkan Ho Hipotesis secara simultan ditolak. Jadi uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini bahwa varaibel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap veriabel terikat (Y). Hal ini menunjukan bahwa dorongan literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomi orang tua menyebabkan perubahan pada pengambilan keputusan mahasiswa.

[63] Sari Mei Nokadianti, "Pengaruh status Sosial-ekonomi Orang tua, lingkungan dan pengetahuan dasar ekonomi siswa terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa SMA di Kota Madiun", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang literasi ekonomi , pendidikan dalam keluarga dan latarbelakang sosial ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malangdapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi ekonomitidak berpangaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa, ini ditunjukan dari hasil analisis T bahwa beasaran probabilitas (Sig.) 0,469lebih besar dari 0,05. Dan T hitung (0,726) < T tabel (1.979),sehingga Ho diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki litersi ekonomi yang tinggi maka itu tidak dapat berpengaruh Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa...
2. Pendidikan ekonomi dalam keluarga tidak berpangaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa, ini ditunjukan dari hasil analisis T bahwa beasaran probabilitas (Sig.) ,000lebih besar dari 0,05. Dan T hitung (7,290) > T tabel (1.979), sehingga Ho ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki pendidikan ekonomi dalam keluargayang tinggi maka itu terdapat berpengaruh Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Latar belakang orang tua berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa, ini ditunjukan dari hasil analisis T bahwa beasaran probabilitas (Sig) 0,045lebih kecil dari 0,05 dan T hitung (2.022) > (1,979) Ho ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika latar belakangsosial-ekonomi orang tua dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses Pengambilan Keputusan Berkonsumsi mahasiswa.
4. Secara simultan variabelliterasi ekonomi (X1), pendidikan ekonomi I keluarga (X2), dan latar belakangsosial-ekonomi orang tua (X3) berpengaruh terhadapPengambilan Keputusan Berkonsumsi . hal ini ditunjukan dari hasil analisis menggunakan SPSS yantiu sig F(0,000) < dari 0,05 maka Ha diterima dengan persamaan Y= 40,741 + 0,160 X1 + 0,668 X2 + 0,221 X3+μ. maka dapat disimpulkan ketika literasi ekonomi, pendidikan ekonomi dalam keluarga dan latar belakang sosial-ekonomi orang tua meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya pengambilan keputusan mahasiswa.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim lebih peka dan melirik pendidikan ekonomi di keluarga sebagai acuan dalam menstrategikan kurrikulum pembelajaran. Sehingga terdapat materi yang berhubungan dengan asas-asas kekeluargaan yang terkristal dalam suatu mata kuliah tertentu, sehingga ada kesinambungan dan saling melengkapirealitas materi ekonomi yang diajarkan di keluarga dengan materi yang dipelajari di Universitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan adanya dua sinegri yang saling berkesinambungan antara pendidikan ekonomi di kelurga dan pembelajaran ekonomi di Universitas yang mana pihak Universitas sedikit memberi perhatian terhadap pendidikan ekonomi di keluarga, maka diharapkan juga akan meningkatkan *literacy economi* (pemahaman dasar ekonomi) mahasiswa, mahasiswa lebih bisa bersaing di dunia luar di masa yang akan datang.

2. Bagi Orang Tua dan Dosen

Penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi orang tua untuk memmpunyai minat dalam bentuk perilaku nyata dalam pola berkonsumsi dan dilakukanya sejak anak-anak mereka usia dini, mengingat *economic literacy* memiliki kontribusi terhadap perilaku.

Sedangkan bagi dosen diharapkan kreasi pembelajaran di kampus perlu mengambil contoh-contoh dan sumber belajar yang kontekstual yang bersumber dari masyarakat sekitar, sehingga ingatan mahasiswa mengenai dasar-dasar ekonomi lebih tajam, ketika melihat kasus atau dalam kehidupan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendaptkan hasil yang memuaskan. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

AL Hikmah AL-Quran dan terjemahnya. Diponegoro: CV PENERBIT DIPONEGORO, 2007.

Almanshur Fauzan, M. Junaidi Ghony. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan* Kuantitatif. Malang: UIN-Malang Press.

Amalia Euis, M. Nur Rianto. 2010. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Anin Anastasia. Dkk. *Hubungan Self Monitoring Dengan Impulsive Buying Terhadap Produk Fashion Pada Remaja*. JURNAL PSIKOLOGI. Universitas Gadjah Mada. Volume 35, No. 2.

Arikunto Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Arikunto Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian.diterbitkan PT RINEKA CIPTA. Jakarta.

Arti Kata "ekonomi" Menurut KBBI.(http://kbbi.co.id/arti-kata/ekonomi, diakses 23 Agustus 2016 jam 14.40 wib)

Auna Isnahriyati. 2013. *Pengaruh Pedidikan Ekonomi Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Yang Dimediasi Financial Literacy (Studi Kasus Pada Siswa KelasXI IPS SMA Negeri Se-Kota Gorontalo*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Basith Abdul, Wahid Murni, dan Moh Padil, dkk. 2014. *Keterampilan dasar mengajar: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruanjurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: tdk diterbitkan.

Dede Nurohman. 2011. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras Perum POLRI Gowok.

Faisal Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi Sutrisno. 1980. *Stastistik II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

J. Moleong Lexi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perdana Ari . *Konsumerisme Sebuah Gaya Hidup (Life Style) Atau Gaya Mati (Dead Style)*

(https://b13sarsgp.wordpress.com, diakses 16 Maret 2016 jam 10.00 wib)

Kountur Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM

Listyawati Astik. 1999. *Study Tentang Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam* , Skripsi tidak diterbitkan. STAIN Malang.

Pengertian dan indicator pengetahuan dasarekonomi economic literacy.

(https://www.dkampus.com, diakses 23 Agustus 2016 jam 14.40 wib)

Perilaku Konsumen, (https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_konsumen, diakses 23 November 2016)

Rombe Sufrihana. 2014. *Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda*. ejournal Psikologi, Universitas Mulawarman. Volume 2, Nomor 1.

Sani Mutiara. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Dan Pedidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi Siswa Kelas XII IIS SMAN Negeri 2 Malang*. Skripsi Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Sanjaya Wina. 2010. *Kurrikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurrikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Septiana Aldila. 2015. Pengaruh Economics Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Promosipada Siswa Sma Negeri Se Kota Pamekasa. Jurnal ilmiah tidak Diterbitkan. Pamekasan.

Sapariah. 2013. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua,Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa. Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Pontianak.

Sari Mei Nokadianti. 2013. Pengaruh status Sosial-ekonomi Orang tua, lingkungan dan pengetahuan dasar ekonomi siswa terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa SMA di Kota Madiun. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,.

M. Degun Save. 1992. *Pengantar Filsafat Ekonomi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Schaefer Charles. 1990. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: CV Tulus Jaya.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan* Anak. Jakarta: Rineka Cipta.

Sopiah, Etta mamang sangadji. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Sudarmanto R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Surahman Winarno. 1978. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.

Suryani Tatik. 2012. *Perilaku Konsumen; Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Suwarno. 1981. *Pengantar Umum Pendidikan*: Surabaya: Aksara Baru Anggota IKAPI.

Sunyoto Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.

Wahyono. Hari. 2001.*Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi Dilingkungan Keluarga*. Desertasi tidak diterbitkan. Malang pasca sarjana Universitas Negeri Malang

Yunikawati Nur Anita. 2012. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pedidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Financial Literacy Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Pada Rasionalitas Konsumsi (Survey Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FE-UM*. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Lampiran Surat Izin

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/148/2017 13 Februari 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Muhammad Afif Iqomudin
NIM	:	12130095
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang**
Lama Penelitian	:	**Agustus 2016** sampai dengan **Januari 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Lampiran Surat Hasil Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Surat Keterangan

Nomor : Un. 3.1/TL.00.1/131 /2017

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afif Iqomudin
NIM : 12130095
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Benar-benar telah melakukan penelitian di Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 09 Agustus 2016 sampai dengan 12 Januari 2017 dengan Judul :

"Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan di dalam Keluarga dan Latar Belakang Sosial - Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malang, 9 Februari 2017
a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Dekan FITK UIN Maliki Malang (sebagai Laporan)
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lampiran Angket

Identitas Responden

Nama : .....

Semester : .....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Di sini tugas anda adalah memilih salah satu jawaban dari 4 pilihan jawaban yang tersedia dengan tanda (X), namun jika anda ingin mengubah jawabannya maka lingkari pada jawaban yang salah dan beri tanda (X) pada jawaban yang anda pilih.
2. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :
   a. S = Slalu
   b. KK = kadang-kadang
   c. TS = Jarang
   d. TP = Tidak Pernah
3. Jawaban yang anda berikan sangat membantu saya, karena itu kerjakan dengan serius.
4. Berikan jawaban yang sesuai dengan diri anda.
5. Setiap jawaban yang anda berikan tidak ada yang benar ataupun salah.

jangan sampai ada pernyataan yang terlewati atau kosong.

1. Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

No	Pertanyaan	SL	S	KK	J	TP
1	Orang tua anda memberikan uang saku bulanan kepada anda dan membelinya sesuai kebutuhan					
2	Orang tua anda menyuruh anda untuk menyisakan uang saku untuk ditabung daripada membeli barang yang tidak					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dibutuhkan					
3	Setiap membeli barang, orang tua menyuruh untuk berhemat dan membeli sesuai dengan kebutuhan daripada membeli barang yang tidak dibutuhkan					
4	Dalam membeli barang dan jasa, orang tua menyuruh anda menyesuaikan diri dengan skala prioritas kebutuhan					
5	Orang tua atau keluarga anda memberi contoh ketika membeli dengan menawar barang atau jasa sesuai ketetapan harga					
6	Orang tua anda memberikan contoh dalam membuat keputusan pembelian yang bijak.					
7	Orang tua menyuruh anda memprioritaskan pembelian buku pelajaran daripada membeli komik atau majalah					
8	Orang tua anda memberikan saran yang bijak pada saat anda membeli barang atau jasa					
9	Orang tua anda memberikan contoh dalam setiap aktivitas berkonsumsi					
10	Orang tua anda memberikan pelajaran ekonomi disetiap aspek kegiatan ekonomi.					

2. Pengambilan keputusan berkonsumsi rasional

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

a. SS = Sangat Setuju
b. S = Setuju
c. RR = Ragu-Ragu
d. TS = Tidak Setuju
e. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika berbelanja penting untuk menerapkan prinsip ekonomi (membeli barang yang murah sesuai dengan kualitas yang baik)					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	Sebelum menentukan pilihan terhadap barang yang akan dibeli sebaiknya mencari informasi mengenai harga dan kualitas barang					
3	Saya lebih cenderung berbelanja di swalayan menjadi alasan karena kualitas barang lebih terjamin dibandingkan dengan berbelanja di pasar					
4	Saya lebih cenderung berbelanja di pasar tradisional daripada di pasar swalayan, karena selain harganya lebih murah barang yang ditawarkan lebih terjamin kesegaranya.					
5	Saya tidak membeli barang yang sudah kumiliki dirumah karena barang saya dirumah masih bisa digunakan.					
6	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran uang, sehingga memiliki makna yang penting dalam keuangan pengaturan pribadi saya					
7	Uang saku yang saya terima dari orang tua sebagian akan saya sisihkan untuk menabung					
8	Dalam membeli barang saya selalu menawar sampai mendapat harga termurah, jika tidak saya tidak membelinya.					
9	Iklan sangat diperlukan untuk pertimbangan saya dalam membeli barang (dan membeli barang sesuai iklan yang sedang booming)					
10	Saya memilih berbelanja ditempat yang jauh dari rumah dengan pertimbangan harga lebih murah dibandingkan dengan yang dekat dengan rumah tetapi harganya mahal.					
11	Saya selalu membuat daftar barang yang saya butuhkan agar nantinya saya tidak membeli barang yang kurang saya perlukan.					
12	Sebelum membeli suatu barang, saya selalu pergi kebeberapa					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	toko untuk mengetahui harga-harga yang termurah.					
13	Ketika membeli sebuah rumah untuk masa depan, saya menunggu harga dollar turun agar mendapatkan harga yang murah. (kenaikan harga dollar berefek pada harga perumahan)					
14	Ketika membeli bahan bakar minyak (BBM), ada petugas panti asuhan yang berjaga-jaga dengan membawa kotak amal. Kemudian saya mengamalkan sebagian uang saya ke kotak tersebut.					
15	Ketika memiliki uang yang banyak, saya menyisihkan uang tersebut untuk saya infaqkan kepada yang berhak.					
16	Ketika saya berada diluar negeri maupun dalam negeri, saya mencari informasi tempat makanan yang halal.					
17	Saya membeli makanan yang halal baik itu dengan cara melihat komposisi pembuatan makanan maupun dengan melihat logo dari MUI					
18	Uang yang telah kusisihkan dan kurencanakan untuk berinfaq tidak saya simpan dalam jangka waktu yang panjang.					
19	Jika tabungan saya sudah mencapai satu nishob maka saya mengeluarkan zakat.					
20	Saya tidak membeli dan tidak berhutang kepada orang disekitar saya apabila ada barang yang melebihi budget					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Latarbelakang Sosial-Ekonomi Orangtua

1. Pekerjaan ayah anda adalah…..
   A. PNS
   B. Wirawasta
   C. Petani
   D. Buruh
   E. Lain-lain (……..)

2. Pekerjaan ibu anda adalah…..
   A. PNS
   B. Wirawasta
   C. Petani
   D. Buruh
   E. Lain-lain (……..)

3. Tingkat pendidikan formal terakhir ayah anda adalah….
   A. Sarjana
   B. Program diploma
   C. SMA sederajat
   D. SMP sederajat
   E. SD/Tidak lulus

4. Tingkat pendidikan formal terakhir ibu anda adalah….
   A. Sarjana
   B. Program diploma
   C. SMA sederajat
   D. SMP sederajat
   E. SD/Tidak lulus

5. Pekerjaan ayah anda dari profesi yang dilakukan adalah…..
   A. >Rp. 3.500.000.-
   B. Rp. 2.500.000.- s/d Rp. 3.500.000.-
   C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000.-
   D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000.-
   E. < Rp. 500.000.-

6. Pekerjaan ibu anda dari profesi yang dilakukan adalah…..
   A. >Rp. 3.500.000.-
   B. Rp. 2.500.000.- s/d Rp. 3.500.000.-
   C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000.-
   D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000.-
   E. < Rp. 500.000.-

7. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati keluarga adalah….
   A. Milik sendiri
   B. Kontrak
   C. Milik orang tua
   D. Milik orang lain
   E. Lain-lain (……)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Literasi Ekonomi (Pemahaman dasar ekonomi)

1. Timbulnya Ilmu Ekonomi disebabkan oleh….
   a. Adanya jurang kesenjangan antara golangan kaya dan golongan miskin
   b. Kebutuhan manusia yang terbatas dan barang dan jasa yang tidak terbatas
   c. Kebutuhan manusia yang terbatas,
   d. Kebutuhan manusia yang tak terbatas, serta sumber daya alam yang terbatas
   e. Alat-alat pemuas kebutuhan yang sangat tidak terbatas
2. Pernyataan barang yang menunjukkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan adalah….
   a. Kebutuhan harus dipenuhi, sedangkan keinginan tidak perlu dipenuhi
   b. Kebutuhan harus dipenuhi terlebih dahulu baru setelah itu keinginan
   c. Kebutuhan setiap orang itu sama, sementara keinginan setiap orang itu berbeda
   d. Kehidupan manusia akan terganggu jikakeinginannya tidak terpenuhi
   e. Kehidupan manusia tidak akan terganggu jika kebutuhan dan keinginan sama-sama tidak terpenuhi
3. Fungsi permintaan sepatu dilambangkan oleh Qd = 890 – 2P, bila permintaan 450, maka sepasang sepatu dihargai….
   a. 220
   b. 225
   c. 230
   d. 260
   e. 280
4. Penyataan Rini dibawah ini yang merupakan konsumen Irasional dalam berkonsumsi adalah….
   a. Membeli barang sesuai dengan kebutuhannya
   b. Banyak membeli barang-barang ketika ada diskon
   c. Berhemat dalam mengalokasikan keuangan
   d. Memilih barang sejenis yang lebih murah
   e. Menabung
5. konsumen yang bernama Abdul mengalokasikan uangnya untuk zakat dan shodaqoh. Dalam fungsi konsumsi ekonomi Islam alokasi zakat dan shodaqoh tersebut disebut……
   a. B (berkah)
   b. C (konsumsi)
   c. Y (pendapatan)
   d. T (Taqwa)
   e. S (Tabungan)
6. Jumlah barang dan jasa yang dihasilkann oleh masyarakat dalam satu tahun dan dinilai dengan uang disebut…..
   a. Pendapatan nasional
   b. Pendapatan perseorangan
   c. Pendapatan nasional bruto
   d. Ptoduk nasional bruto
   e. Pendapatan nasional neto
7. Berikut ini komponen pendapatan nasional:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Gaji
2) Investasi
3) Konsumsi rumah tangga
4) Bunga modal
5) Hasil sewa
6) Konsumsi pemerintah

Yang merupakan komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah….

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 3, dan 4
c. 1, 4, dan 5
d. 2, 3, dan 6
e. 2, 4, dan 6

8. Ketika sedang merasakan sangat haus, minum segelas air putih akan terasa segar begitupun pada gelas kedua, namun pada gelas ketiga membuat muntah. Dalam teori kepuasan konsumen, peristiwa ini menggambarkan …..

a. Total utility
b. Indeference curve
c. The law of diminishing
d. Isoquant curve
e. Marginal utility

9. Aristoteles merupakan tokoh yang mengharamkan bunga uang selain para tokoh gereja. Tokoh tersebut temasuk aliran….

a. Aliran klasik-isme
b. Aliran postmodernisme
c. Aliran kynesisme
d. Aliran modernisme
e. Aliran marxisme

10. Salah satu dari tiga pokok kegiatan ekonomi yang menggunakan , mengurangi, dan menghabiskan nilai guna suatu7 barang adalah…

a. Produksi
b. Distribusi
c. Konsumsi
d. Saving (Tabungan)
e. Yield (Pendapatan)

11. Koperasi di Indonesia dirintis oleh…….

a. Ir.Soekarno
b. R. Arya Wiria Atmaja
c. Somitro Djoyokusumo
d. Soeharto
e. Mohammad Hatta

12. Pendirian bank Islam pertama di Indonesi yang berpusat di daerah DKI Jakarta dan merupakan bank yang menerapkkan syari'at Islam, maka nama bank tersebut yaitu…..

a. Bank Mandiri Syariah
b. Bank BRI Syariah
c. Bank BNI
d. Bank Muamalat
e. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah.

13. Apabila diketahui persamaan konsumsi: C = 30+ 0,80 Y, maka konsumsi sebanyak…..

a. 80 bila pendapatan sebesar 100
b. 110 bila pendapatan sebesar 100
c. 100 bila pendapatan sebesar 80
d. 160 bila pendapatan sebesar 200
e. 200 bila pendapatan sebesar 220

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Lampiran Foto

PENGAMBILAN DATA SEMESTER 7 KETIKA KBM SEDANG BERLANGSUNG

PENGAMBILAN DATA **"SEMESTER 5"** KETIKA KBM SEDANG BERLANGSUNG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGAMBILAN DATA **"SEMESTER 3"** KETIKA TIDAK ADA JAM PELAJARAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Lampiran Data Responden

No	Nama dan Semester	Pendidikan dalam keluarga										T	Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional Mahasiswa																				T	Latarbelakang Sosial Ekonomi Orang Tua							T
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20		x1	x2	x3	x4	x5	x6	X7	
1	Khoiriyatul Muallifa	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94	4	4	2	1	4	4	3	22
2	Nadya Nisa	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	43	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	83	1	1	3	3	5	2	1	16
3	Rosyida	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	5	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	84	5	1	5	3	3	4	1	22
4	Fajriyah	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	39	4	5	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	1	1	5	5	3	1	1	17
5	Minis	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43	5	4	4	4	5	3	4	3	5	2	2	4	4	3	4	4	4	2	5	4	75	1	1	3	2	5	3	1	16
6	Reydho Abdu Zulfi	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	82	4	4	3	5	5	1	2	24
7	Fachrunadita	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45	3	5	2	3	4	5	5	2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	74	1	1	5	1	3	3	2	16
8	Chichi Diana Hafsha	5	1	4	5	2	5	5	5	5	4	41	4	5	5	4	5	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	5	5	3	3	5	76	4	4	5	5	5	4	4	31
9	Muhammad Rasyidi	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	42	3	4	2	4	5	3	5	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	72	5	5	5	5	3	5	5	33
10	Rizki Shara I.	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	42	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	89	3	1	2	3	3	2	1	15
11	Sikha Fatikhatun N.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	2	4	5	4	4	5	3	2	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	83	4	1	3	3	5	3	3	22
12	Faniyatul Mazaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	82	5	4	5	4	5	4	3	30
13	Maya Eka Pertiwi	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	86	5	5	5	5	5	1	4	30
14	Rini	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	46	4	4	4	3	5	2	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	71	1	1	2	2	3	3	1	13
15	Lailatul Firdausy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	81	4	1	3	3	3	3	1	18
16	Muhammad Ahyar	4	5	5	4	4	3	5	2	2	1	35	5	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	71	4	4	3	5	5	2	2	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

17	Afnida Nur Chikmah	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	44	5	5	3	5	1	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5	79	3	1	1	1	5	2	1	14
18	Sayu Darmayanti	5	3	4	3	2	2	2	4	2	2	29	5	5	3	4	5	2	5	3	5	2	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	83	5	1	3	1	5	4	1	20
19	Istianah	5	4	5	4	3	4	2	4	4	3	38	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	5	5	1	4	4	79	5	1	5	3	5	5	1	25
20	Fajar	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	45	5	5	3	3	4	1	5	3	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	80	4	1	5	5	5	2	1	23
21	Muhammad Rizal	3	2	5	3	3	3	2	2	3	3	29	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	82	4	4	2	2	3	2	1	18
22	Faiz Nur Masyara	5	3	4	1	4	4	5	5	4	3	38	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	71	4	1	5	2	5	2	1	20
23	Alifatul Nabila	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	42	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	1	5	4	5	4	4	86	5	1	5	3	5	3	1	23
24	Diana Alifia K	5	4	4	5	2	4	5	5	4	3	41	5	4	3	3	4	2	5	2	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	76	5	1	5	3	5	2	1	22
25	Raisa	5	5	5	4	3	4	2	5	4	4	41	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	76	5	1	5	5	5	5	1	27
26	Ochi	5	2	2	3	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75	4	4	3	5	5	1	3	25
27	Widad	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	33	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	5	62	4	4	3	5	3	2	2	23
28	Rimayatus Sa'adah	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	44	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	87	4	4	3	3	3	4	4	25
29	Alia Mariana A.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70	1	4	3	5	5	4	2	24
30	Khadeejah Nurmalita	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88	5	5	5	5	3	3	4	30
31	Miftakhul Khoiriyah	5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	34	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73	3	3	1	1	5	5	1	19
32	Fatonah	5	5	3	2	1	4	2	1	3	3	29	3	4	5	3	5	5	5	2	4	1	4	1	4	1	3	4	4	3	3	5	69	4	4	3	2	5	2	2	22
33	Malihatul Khoiriyah	5	1	1	3	4	4	4	4	5	3	34	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	59	3	4	2	2	5	2	2	20
34	Zeni Faridatus S.	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	37	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	67	3	1	2	2	5	1	1	15
35	Fanny Rafida A.	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	44	5	5	2	3	4	2	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	4	4	5	77	4	1	2	1	3	2	2	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

No	Nama dan Semester	Literacy Ekonomi													T	No	Nama dan Semester	Literacy Ekonomi													T
		x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x 10	x 11	x 12	x 13				x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x 10	x 11	x 12	x 13	
1	Khoiriyatul Muallifa	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	18	65	Zuhrotul Hani'ah	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	22
2	Nadya Nisa	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	21	66	Berii Firmansyah R	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	20
3	Rosyida	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	20	67	Musyayydatul M.	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	17
4	Fajriyah	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	20	68	Zulfa	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	17
5	Minis	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	19	69	Novita M.	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	18
6	Reydho Abdu Zulfi	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	21	70	Pratama P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	24
7	Fachrunadita	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	21	71	Fikri	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	24
8	Chichi Diana Hafshah	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	19	72	Ichwan Al Ghifary	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	20
9	Muhammad Rasyidi	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	20	73	Anwar	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	24
10	Rizki Shara Imandriana	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18	74	Budi	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	15
11	Sikha Fatikhatun N.	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	17	75	Mt	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	20
12	Faniyatul Mazaya	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	17	76	Izadatul Husna	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	17
13	Maya Eka Pertiwi	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18	77	Nisa	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rini	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18	78	Fahmi Maulana	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	15
15	Lailatul Firdausy	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	20	79	Anisa Maimuanh	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	16
16	Muhammad Ahyar	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	20	80	Putri	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	Afnida Nur Chikmah	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	22	81	Alfin Syukriyah	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	20
18	Sayu Darmayanti	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	22	82	Responden 1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	18
19	Istianah	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	22	83	Ridia	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	18
20	Fajar	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	20	84	Zakiyah	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	19
21	Muhammad Rizal	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	19	85	Octavian Y. H.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15
22	Faiz Nur Masyara	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	21	86	Firdaus	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	18
23	Alifatul Nabila	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	18	87	Sumanto	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	17
24	Diana Alifia K	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	18	88	Responden 2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

25	Raisa	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	19
26	Ochi	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
27	Widad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	14
28	Rimayatus Sa'adah	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
29	Alia Mariana A.	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
30	Khadeejah Nurmalita	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24
31	Miftakhul Khoiriyah	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	22
32	Fatonah	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	21
33	Malihatul Khoiriyah	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	24
34	Zeni Faridatus S.	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	22
35	Fanny Rafida A.	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	16
36	M. Rosikhon Ali	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	19
37	Farah Salma N. F.	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	18
38	Diyan Fitriana	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	17
39	Imam Wahyuti	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	16
40	Ambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	15
41	Yuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	15
42	Muhammad Nur F.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	17
43	Affan Nur M	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	16
44	Rida Ayu	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	19
45	Jarwo Wat	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	16
46	Rahardian	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	16
47	Rey. A.	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	18
48	Rudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	15
49	Yuliana Trisna	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	22
50	Fuad	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	21
89	Sari	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	17
90	Yusi Farida	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	18
91	M. Charis Fanani	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	18
92	Radi	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	20
93	Kirana Dewi	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	19
94	Responden 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	25
95	M. Ichwannuddin	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	20
96	Fitria	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	22
97	Ike	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	20
98	Dwi Isnaini	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	20
99	Yuliani Nurul H	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	19
100	Widatul Nasifah	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	21
101	Zahro Muthia	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	22
102	Abu Bakar Ismail	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	19
103	Deri Indra	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	15
104	Atikah	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	20
105	Gomblo	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	17
106	Abigel	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	17
107	Andi Aji Laksana	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	17
108	Viki Sendi	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16
109	Achmad Nur Arjun	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	20
110	Responden 4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	17
111	Adilson	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
112	Yanuar Iskandar	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16
113	Nurul Istiqomah	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	19
114	Nasrul	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

51	Zuhrotul Anwariyah	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	22
52	Malika	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	22
53	Abd. Bassith Tamami	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	22
54	Effa Laila	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	23
55	Nurvita	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	21
56	Afifah H. Qoonifah	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	25
57	Tria Aprilia	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	25
58	Aisah Sabika	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
59	Albadrotus Tsaniyah	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	19
60	Lutviatul Qumairoh	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	17
61	Yunita Vivi L.	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	21
62	Justica Nur Fn	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	22
63	Anonim	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	23
64	Erfa Ila F. A.	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	18

115	Iqomudin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
116	Moh. Agus Sofwan	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	18
117	Agus Setiono	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	22
118	Deni Febriana	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	22
119	Bahrul Ulum	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	19
120	Dwi Samsul Qomar	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	20
121	Wahyu Agus P.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16
122	M.Husni Mubarrok	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	15
123	Achmad Zamroni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
124	Achmad Muchlason	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
125	A. Wildan A.	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	18
126	Luluk Hidayah	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	19
127	Faiza	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

F. Lampiran Validitas dan Reabilitas

1. Literasi Ekonomi

a. Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	Total
x1	Pearson Correlation	1	.238**	.148	.071	.055	.140	.112	-.026	.121	.210*	.203*	.206*	.199*	.464**
	Sig. (2-tailed)		.007	.096	.427	.542	.116	.210	.775	.177	.018	.022	.020	.025	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x2	Pearson Correlation	.238**	1	.149	.165	.050	.028	.016	-.123	.082	.270**	.206*	.147	.193*	.425**
	Sig. (2-tailed)	.007		.096	.063	.575	.758	.855	.169	.357	.002	.020	.099	.030	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x3	Pearson Correlation	.148	.149	1	.134	.012	.120	.107	.199*	.237**	.340**	.212*	.212*	.252**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.096	.096		.134	.890	.179	.231	.025	.007	.000	.016	.017	.004	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x4	Pearson Correlation	.071	.165	.134	1	.057	.166	-.039	.044	.186*	.135	.232**	.354**	.169	.469**
	Sig. (2-tailed)	.427	.063	.134		.521	.062	.666	.621	.037	.131	.009	.000	.058	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x5	Pearson Correlation	.055	.050	.012	.057	1	.188*	.029	.081	.153	-.056	-.116	.179*	.075	.297**
	Sig. (2-tailed)	.542	.575	.890	.521		.035	.748	.365	.085	.534	.196	.045	.404	.001
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x6	Pearson Correlation	.140	.028	.120	.166	.188*	1	.093	.001	-.005	.005	.072	.217*	-.052	.346**
	Sig. (2-tailed)	.116	.758	.179	.062	.035		.298	.993	.955	.955	.421	.014	.562	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x7	Pearson Correlation	.112	.016	.107	-.039	.029	.093	1	.260**	.126	.068	-.122	.048	.144	.320**
	Sig. (2-tailed)	.210	.855	.231	.666	.748	.298		.003	.158	.445	.172	.590	.106	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x8	Pearson Correlation	-.026	-.123	.199*	.044	.081	.001	.260**	1	.318**	.122	-.173	.010	.339**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.775	.169	.025	.621	.365	.993	.003		.000	.172	.052	.907	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x9	Pearson Correlation	.121	.082	.237**	.186*	.153	-.005	.126	.318**	1	.140	.212*	.339**	.107	.523**
	Sig. (2-tailed)	.177	.357	.007	.037	.085	.955	.158	.000		.117	.017	.000	.231	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x10	Pearson Correlation	.210*	.270**	.340**	.135	-.056	.005	.068	.122	.140	1	.247**	.206*	.283**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.000	.131	.534	.955	.445	.172	.117		.005	.020	.001	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x11	Pearson Correlation	.203*	.206*	.212*	.232**	-.116	.072	-.122	-.173	.212*	.247**	1	.335**	-.004	.402**
	Sig. (2-tailed)	.022	.020	.016	.009	.196	.421	.172	.052	.017	.005		.000	.961	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x12	Pearson Correlation	.206*	.147	.212*	.354**	.179*	.217*	.048	.010	.339**	.206*	.335**	1	.129	.592**
	Sig. (2-tailed)	.020	.099	.017	.000	.045	.014	.590	.907	.000	.020	.000		.148	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x13	Pearson Correlation	.199*	.193*	.252**	.169	.075	-.052	.144	.339**	.107	.283**	-.004	.129	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.025	.030	.004	.058	.404	.562	.106	.000	.231	.001	.961	.148		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.464**	.425**	.545**	.469**	.297**	.346**	.320**	.351**	.523**	.517**	.402**	.592**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

b. Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	127	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	13

2. Pendidikan Dalam Keluarga

a. Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Total
x1	Pearson Correlation	1	.138	.071	.025	.168	.162	.110	.186*	.094	.005	.279**
	Sig. (2-tailed)		.121	.431	.779	.059	.069	.218	.037	.291	.957	.001
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x2	Pearson Correlation	.138	1	.453**	.266**	.306**	.311**	.268**	.255**	.208*	.153	.542**
	Sig. (2-tailed)	.121		.000	.003	.000	.000	.002	.004	.019	.086	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x3	Pearson Correlation	.071	.453**	1	.634**	.415**	.434**	.252**	.432**	.260**	.326**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.431	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.003	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x4	Pearson Correlation	.025	.266**	.634**	1	.436**	.507**	.297**	.552**	.352**	.423**	.687**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Sig. (2-tailed)	.779	.003	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x5	Pearson Correlation	.168	.306**	.415**	.436**	1	.460**	.366**	.531**	.396**	.400**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x6	Pearson Correlation	.162	.311**	.434**	.507**	.460**	1	.436**	.629**	.629**	.539**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x7	Pearson Correlation	.110	.268**	.252**	.297**	.366**	.436**	1	.544**	.424**	.317**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.218	.002	.004	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x8	Pearson Correlation	.186*	.255**	.432**	.552**	.531**	.629**	.544**	1	.560**	.549**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.037	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x9	Pearson Correlation	.094	.208*	.260**	.352**	.396**	.629**	.424**	.560**	1	.679**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.291	.019	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x10	Pearson Correlation	.005	.153	.326**	.423**	.400**	.539**	.317**	.549**	.679**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.957	.086	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.279**	.542**	.660**	.687**	.696**	.778**	.636**	.802**	.709**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

b. Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	127	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Latar Belakang Sosial Ekonomi

a. Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Total
x1	Pearson Correlation	1	.210*	.423**	.262**	.116	.355**	.133	.596**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.003	.196	.000	.137	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x2	Pearson Correlation	.210*	1	.224*	.397**	.162	.164	.520**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.018		.012	.000	.069	.066	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x3	Pearson Correlation	.423**	.224*	1	.616**	.062	.385**	.238**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.000	.488	.000	.007	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x4	Pearson Correlation	.262**	.397**	.616**	1	.033	.168	.341**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.709	.058	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x5	Pearson Correlation	.116	.162	.062	.033	1	.229**	.019	.345**
	Sig. (2-tailed)	.196	.069	.488	.709		.010	.830	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x6	Pearson Correlation	.355**	.164	.385**	.168	.229**	1	.442**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.000	.058	.010		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
x7	Pearson Correlation	.133	.520**	.238**	.341**	.019	.442**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000	.007	.000	.830	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.596**	.648**	.708**	.683**	.345**	.626**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127

b. Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	7

4. Pengambilan keputusan konsumsi rasional

a. Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	Total
x1	Pearson Correlation	1	.519**	-.036	.178*	.316**	.085	.172	.361**	.269**	.001	.129	.168	.061	.090	.166	.272**	.359**	.200*	.298**	.191*	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.687	.046	.000	.340	.054	.000	.002	.990	.147	.059	.495	.312	.062	.002	.000	.024	.001	.031	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x2	Pearson Correlation	.519**	1	.036	.228**	.194*	.038	.275**	.331**	.136	-.035	.143	.068	-.028	.062	.210*	.425**	.424**	.239**	.391**	.160	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000		.685	.010	.029	.669	.002	.000	.128	.697	.110	.447	.754	.487	.018	.000	.000	.007	.000	.072	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x3	Pearson Correlation	-.036	.036	1	-.035	-.087	.140	.089	-.048	.248**	.123	.087	.032	.288**	-.013	.096	.070	.139	.112	.099	.094	.274**
	Sig. (2-tailed)	.687	.685		.695	.333	.115	.322	.592	.005	.169	.331	.723	.001	.881	.283	.432	.119	.212	.267	.291	.002
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x4	Pearson Correlation	.178*	.228**	-.035	1	.076	.324**	.111	.331**	.041	.083	.235**	.055	.160	.172	.005	.236**	.240**	.143	.191*	.197*	.414**
	Sig. (2-tailed)	.046	.010	.695		.396	.000	.212	.000	.646	.352	.008	.537	.073	.053	.959	.008	.007	.109	.031	.027	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x5	Pearson Correlation	.316**	.194*	-.087	.076	1	-.014	.102	.189*	.082	-.116	.171	.050	-.075	-.012	.098	.095	.181*	-.033	.074	.204*	.257**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.333	.396		.879	.253	.034	.357	.196	.055	.579	.399	.891	.275	.288	.041	.715	.408	.022	.004
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x6	Pearson Correlation	.085	.038	.140	.324**	-.014	1	.244**	.145	.141	.161	.408**	.202*	.268**	.112	.153	.127	.133	.172	.080	.236**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.340	.669	.115	.000	.879		.006	.103	.114	.070	.000	.022	.002	.209	.087	.153	.136	.053	.373	.008	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x7	Pearson Correlation	.172	.275**	.089	.111	.102	.244**	1	.096	.177*	-.059	.167	.191*	.126	.139	.227*	.358**	.260**	.329**	.259**	.268**	.463**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Sig. (2-tailed)	.054	.002	.322	.212	.253	.006		.283	.047	.509	.060	.032	.157	.120	.010	.000	.003	.000	.003	.002	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x8	Pearson Correlation	.361**	.331**	-.048	.331**	.189*	.145	.096	1	.289**	.223*	.175*	.148	.150	.148	.085	.213*	.237**	.227*	.342**	.132	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.592	.000	.034	.103	.283		.001	.012	.049	.096	.092	.097	.342	.016	.007	.010	.000	.138	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x9	Pearson Correlation	.269**	.136	.248**	.041	.082	.141	.177*	.289**	1	.389**	.211*	.142	.295**	.110	.390**	.089	.290**	.113	.211*	.263**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.002	.128	.005	.646	.357	.114	.047	.001		.000	.017	.112	.001	.220	.000	.318	.001	.204	.017	.003	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x10	Pearson Correlation	.001	-.035	.123	.083	-.116	.161	-.059	.223*	.389**	1	.158	.338**	.265**	.185*	.028	.018	.055	.130	.084	.172	.371**
	Sig. (2-tailed)	.990	.697	.169	.352	.196	.070	.509	.012	.000		.075	.000	.003	.038	.754	.842	.540	.145	.349	.054	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x11	Pearson Correlation	.129	.143	.087	.235**	.171	.408**	.167	.175*	.211*	.158	1	.124	.186*	.223*	.251**	.254**	.312**	.186*	.252**	.341**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.147	.110	.331	.008	.055	.000	.060	.049	.017	.075		.165	.036	.012	.004	.004	.000	.036	.004	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x12	Pearson Correlation	.168	.068	.032	.055	.050	.202*	.191*	.148	.142	.338**	.124	1	.198*	.246**	.255**	.207*	.000	.218*	.194*	.285**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.059	.447	.723	.537	.579	.022	.032	.096	.112	.000	.165		.026	.005	.004	.019	.992	.014	.029	.001	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x13	Pearson Correlation	.061	-.028	.288**	.160	-.075	.268**	.126	.150	.295**	.265**	.186*	.198*	1	.185*	.185*	.155	.136	.358**	.164	.161	.475**
	Sig. (2-tailed)	.495	.754	.001	.073	.399	.002	.157	.092	.001	.003	.036	.026		.037	.038	.081	.128	.000	.066	.070	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x14	Pearson Correlation	.090	.062	-.013	.172	-.012	.112	.139	.148	.110	.185*	.223*	.246**	.185*	1	.255**	.248**	.231**	.077	.053	.243**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.312	.487	.881	.053	.891	.209	.120	.097	.220	.038	.012	.005	.037		.004	.005	.009	.391	.551	.006	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x15	Pearson Correlation	.166	.210*	.096	.005	.098	.153	.227*	.085	.390**	.028	.251**	.255**	.185*	.255**	1	.293**	.310**	.247**	.372**	.375**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.062	.018	.283	.959	.275	.087	.010	.342	.000	.754	.004	.004	.038	.004		.001	.000	.005	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x16	Pearson Correlation	.272**	.425**	.070	.236**	.095	.127	.358**	.213*	.089	.018	.254**	.207*	.155	.248**	.293**	1	.519**	.231**	.328**	.373**	.560**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.432	.008	.288	.153	.000	.016	.318	.842	.004	.019	.081	.005	.001		.000	.009	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x17	Pearson Correlation	.359**	.424**	.139	.240**	.181*	.133	.260**	.237**	.290**	.055	.312**	.000	.136	.231**	.310**	.519**	1	.223*	.388**	.395**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.119	.007	.041	.136	.003	.007	.001	.540	.000	.992	.128	.009	.000	.000		.012	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x18	Pearson Correlation	.200*	.239**	.112	.143	-.033	.172	.329**	.227*	.113	.130	.186*	.218*	.358**	.077	.247**	.231**	.223*	1	.502**	.288**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.024	.007	.212	.109	.715	.053	.000	.010	.204	.145	.036	.014	.000	.391	.005	.009	.012		.000	.001	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x19	Pearson Correlation	.298**	.391**	.099	.191*	.074	.080	.259**	.342**	.211*	.084	.252**	.194*	.164	.053	.372**	.328**	.388**	.502**	1	.227*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.267	.031	.408	.373	.003	.000	.017	.349	.004	.029	.066	.551	.000	.000	.000	.000		.010	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
x20	Pearson Correlation	.191*	.160	.094	.197*	.204*	.236**	.268**	.132	.263**	.172	.341**	.285**	.161	.243**	.375**	.373**	.395**	.288**	.227*	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.031	.072	.291	.027	.022	.008	.002	.138	.003	.054	.000	.001	.070	.006	.000	.000	.000	.001	.010		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
Total	Pearson Correlation	.488**	.475**	.274**	.414**	.257**	.459**	.463**	.515**	.524**	.371**	.537**	.455**	.475**	.387**	.514**	.560**	.589**	.527**	.576**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

b. Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	127	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	20

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

G. Lampiran Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES2
N		127
Normal Parameters[a]	Mean	5.4500
	Std. Deviation	4.20584
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

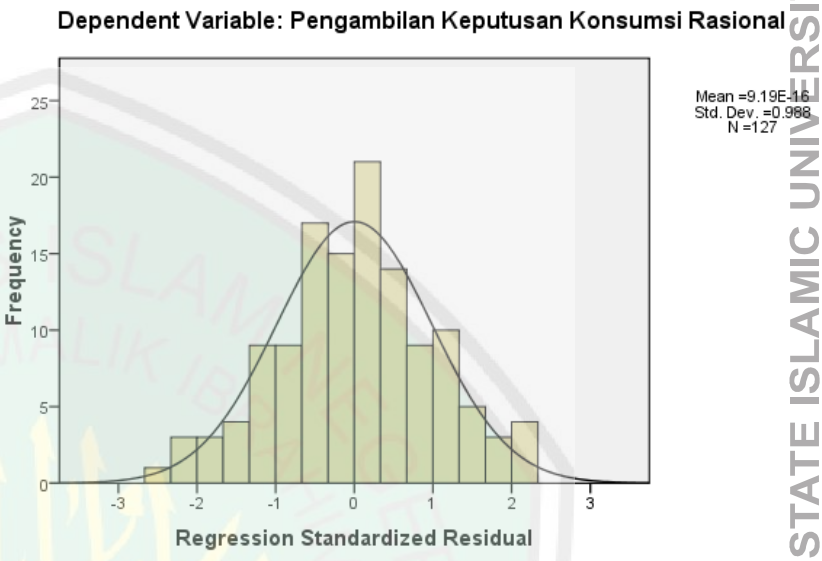

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.741	5.434		7.498	.000		
	Literasi Ekonomi	.160	.221	.053	.726	.469	.978	1.022
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	.668	.092	.539	7.290	.000	.966	1.036
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	.221	.109	.150	2.022	.045	.965	1.037

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.350	.334	6.985	1.699

a. Predictors: (Constant), Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua, Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Uji Heteroskedesitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.146	3.210		4.407	.000
	Literasi Ekonomi	-.235	.131	-.159	-1.797	.075
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	-.103	.054	-.170	-1.913	.058
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	-.004	.065	-.006	-.066	.947

a. Dependent Variable: RES2

Scatterplot

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

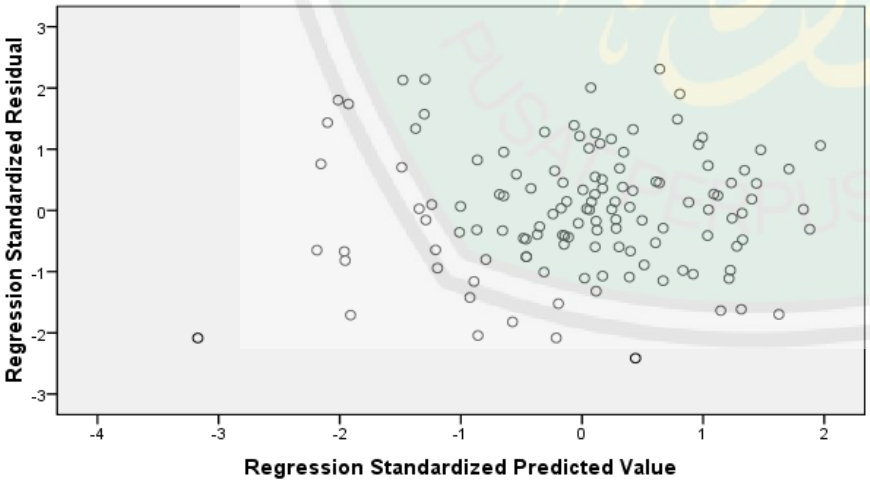

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

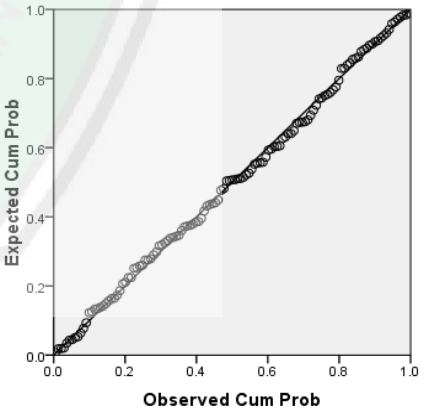

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.741	5.434		7.498	.000
	Literasi Ekonomi	.160	.221	.053	.726	.469
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	.668	.092	.539	7.290	.000
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	.221	.109	.150	2.022	.045

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

6. Koefisien determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592[a]	.350	.334	6.985

7. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3232.836	3	1077.612	22.087	.000[a]
	Residual	6001.022	123	48.789		
	Total	9233.858	126			

a. Predictors: (Constant), Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua, Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

8. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.741	5.434		7.498	.000
	Literasi Ekonomi	.160	.221	.053	.726	.469
	Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga	.668	.092	.539	7.290	.000
	Latarbelakang Ekonomi-Sosial orang tua	.221	.109	.150	2.022	.045

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Konsumsi Rasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Lampiran Kisi-Kisi Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang

http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : pag_uinmalang@ymail.com

No	Standar Kompetensi	Rumpun Keilmuan	Materi Pokok	Indikator
1	Materi Agama: Memiliki Kepribadian Dan Penguasaan Dasar-Dasar Ilmu Ke Islaman	Studi Islam (Islamic studies)	1. Tarbiyah Ulul Albab (Khusus Angkatan 2007 Keatas)	Calon lulusan harus mampu: 1. Menjelaskan Konsep Tarbiyah Ulul Albab 2. Menyebutkan Rukun Uin Malang (Arkanul Jami'ah) 3. Menggambarkan Rencana Strategis Pengembangan Uin Malang Ke Depan
			2. Studi Quran-Hadist tentang ilmu-ilmu sosial-ekonomi	4. Membaca, menulis, menunjukkan dan menganalisis intisari makna ayat-ayat al- Quran dan al-Hadist yang berkaitan tentang: 5. Kebutuhan manusia 6. Etos kerja dan semangat kewirausahaan 7. Prinsip-prinsip kerjasama, ta'awun, atau kolektivitas dalam ilmu ekonomi dan koperasi 8. Etika bisnis dalam Islam
2	Materi kependidikan: Memiliki	Ilmu-ilmu kependidikan (pedagogik)	1. Konsep dasar 2. Pendidikan 3. Teori, model,	Calon lulusan mampu: 1. Menjelaskan isu-isu pendidikan terkini (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pengetahuan dan keterampilan mengajar serta menguasai ilmu-ilmu inti jurusan		strategi, evaluasi, dan perencanaan pembelajaran 4. Pengembangan kurrikulum IPS	Sertifikasi Guru, dll) 2. Mengidentifikasi hakekat dan prinsip-prinsip pembelajaran modern 3. Mengidentifikasi teori, model dan strategi pembelajaran inovatif 4. Menilai hasil belajar peserta didik 5. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 6. Menunjukkan cara mengajar professional 7. Landasan, prinsip dan model-model pengembangan kurrikulum
		Ilmu-ilmu sosial-ekonomi	1. Wawasan ilmu pengetahuan sosial 2. Wawasan ilmu ekonomi: (dasar-dasar ilmu ekonomi, teori ekonomi mikro, ekonomi makro, ekonomi koperasi, akuntasi dan kewirausahaan)	Calon lulusan mampu: 1. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu-ilmu sosial 2. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi 3. Menganalisis teori permintaan dan penawaran 4. Menganalisis teori perilaku konsumen dan perilaku produsen 5. Menganalisis teori pendapatan nasional 6. Membuat grafik dan model matematis teori ekonomi 7. Menjelaskan perbedaan koperasi dengan lembaga usaha yang lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Lampiran Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Afif Iqomudin
NIM : 12130095
Jurusan : P.IPS
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Di Dalam Keluarga dan Latarbelakang Sosial-Ekonomi Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
1	Kamis, 23/ 3/ 2016	Pengajuan Judul Proposal	1.	
2	Senin, 29/ 8/ 2016	Ujian proposal		2.
3	Kamis, 22/ 1/ 2017	Revisi Proposal	3.	
4	Kamis, 22/ 1/ 2017	Konsultasi Gambaran Objek Penelitian		4.
5	Kamis, 5/ 1/ 2017	Revisi Gambaran Objek	5.	
6	Kamis, 12/ 1/ 2017	Konsultasi Uji Validitas dan Reabilitas		6.
7	Kamis , 19/ 1/ 2017	Konsultasi Bab 5 dan bab 6	7.	
8	Kamis , 24/ 1/ 2017	Revisi Halaman Bagian Awal		8.
9	Senin, 7/ 2/ 2017	ACC Bab 1 sampai Bab VI	9.	

Malang, 6 Januari 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. H. Abdul Bashith, S. Pd.,M.Si
NIP 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J. Biodata Peneliti

Nama : Muhammad Afif Iqomudin

NIM :12130095

TTL : Mojokerto, 14 Oktober 1994

Fak/Jur/Prodi : FITK/Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Alamat asal : Dusun Ndateng Desa Mojotamping Kec. Bangsal Kab. Mojokerto

Nama Orang Tua :

- Ayah : Akh. Jumain
- Ibu : Sulilik

No. Telpon :

E-mail : iqo.4fif@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- MI : MI Sirojul Ulum
- SMP : SMP Negeri 2 Bangsal
- SMA : SMA Negeri 1 Bangsal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG